

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PENGAWASAN PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL 2
LANTAI, DAN
RENOVASI GEDUNG EKS TARUKIM/DISPORASU MENJADI
WISMA ATLET

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Praktek*

DISUSUN OLEH :

SILVIA ZAHARA (148140012)

DOSEN PEMBIMBING :

Ir.SUPRAYETNO,M.T



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKLTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN

LAPORAN KERJA PRAKTEK
PENGAWASAN PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL 2
LANTAI, DAN
RENOVASI GEDUNG EKS TARUKIM/DISPORASU MENJADI
WISMA ATLIT

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Praktek*

DISUSUN OLEH :

SILVIA ZAHARA (148140012)

DOSEN PEMBIMBING :

Ir.SUPRAYETNO,M.T



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKLTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

2018

**PENGAWASAN PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL 2
LANTAI, DAN
RENOVASI GEDUNG EKS TARUKIM/DISPORASU MENJADI
WISMA ATLIT
KERJA PRAKTEK I
DISUSUN OLEH :
SILVIA ZAHARA (148140012)**

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Arsitektur



Rina Saraswaty ST, MT

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, consisting of a series of loops and strokes, positioned above the name of the supervisor.

Ir. Suprayetno, M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kebaikannya, karena atas rahmat dan berkatNya laporan praktik kerja yang berjudul Proyek Pembangunan rumah tinggal 2 lantai di jalan Budi Kemakmuran Medan dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun dengan melewati beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak sebagai pendukung. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan laporan ini :

1. Bapak Ir. Suprayetno, MT, selaku Dosen Pembimbing selama praktik kerja dan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.
2. Tim Woma yang telah memberi kesempatan untuk kerja praktek ini
3. Orang Tua yang selalu mendukung saya.
4. Teman-teman teknik Arsitektur angkatan 14 atas segala dukungannya.
5. Semua pihak yang telah banyak membantu penyusun, baik secara moril maupun materil, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu saya berharap adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya saya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi kalangan teknik Arsitektur.

Medan 20 Mei 2018

Hormat Saya

Silvia Zahara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Kerja Praktek	1
I.2. Maksud dan Tujuan	1
I.3. Lingkup Kerja Praktik	2
I.3.1. Lingkup Waktu	2
I.3.2. Lingkup Tempat	2
I.4. Cara Melakukan KP	2
I.5. Sistematika Pelaporan	4
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP	
II.1. Profil Instansi Tempat Kerja	6
II.2. Proyek KP/ Kegiatan KP	7
BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS	
III.1. Kegiatan KP yang dilakukan	13
BAB IV KESIMPULAN	
Kesimpulan	18

2. Tahap Pemilihan Instansi

Dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh oleh mahasiswa teknik Arsitektur, maka diperlukan media pengaplikasian berupa sebuah instansi atau perusahaan. Instansi atau perusahaan yang dipilih adalah instansi atau perusahaan yang bergerak di bidang perencanaan maupun pembangunan. Instansi tersebut dapat bersifat pemerintahan maupun swasta.

3. Tahap Persuratan Akademik-Instansi/Perusahaan Kerja Praktek

Tahap ini mencakup urusan perizinan karena Kerja Praktek (KP) adalah kegiatan yang bersifat resmi atau legal. Pertama-tama yang dilakukan adalah mengurus persuratan dari pihak jurusan untuk disampaikan ke pihak instansi atau perusahaan yang ingin dijadikan tempat melakukan Kerja Praktek (KP), surat ini harus disetujui oleh pihak fakultas. Setelah urusan persuratan di fakultas selesai, kemudian membawanya ke pihak instansi atau perusahaan kemudian akan direspon kembali oleh pihak instansi atau perusahaan mengenai persetujuan mereka menerima mahasiswa untuk melakukan Kerja Praktek (KP) di Instansi atau Perusahaan yang ditempati Kerja Praktek (KP).

4. Tahap Pendekatan Umum

Pelaksanaan sebuah proyek/kegiatan disesuaikan antara kemampuan pratikan dengan apa yang telah ditetapkan dan ingin dicapai (tujuan dan sasaran) oleh Instansi atau Perusahaan tempat Kerja Praktek.

Tahap ini akan dievaluasi kembali oleh pimpinan perusahaan sesuai dengan visi dan misi dari pekerjaan/proyek tersebut. Jika terdapat kekurangan ataupun ketidakcocokan, maka mahasiswa Kerja Praktek (KP) dan semua tim berkewajiban melakukan revisi sesuai petunjuk pimpinan instansi penyedia proyek/kegiatan.

5. Tahap Pelaporan dan Feed Back Akademik Perguruan Tinggi.

Setelah melalui tahap di atas, mahasiswa akan mencapai tahap akhir dari Kerja Praktek (KP) ini, Kerja Praktek (KP) dikatakan selesai jika laporan yang dibuat praktikan bersama dengan staf ahli yang merupakan laporan akhir disetujui oleh pihak yang menyediakan proyek. Setelah melakukan Kerja Praktek (KP) mahasiswa diwajibkan membuat laporan sebagai bentuk pertanggung jawaban

I.5. Sistematika Pelaporan

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi

- (1) Latar belakang KP yang mencerminkan tentang alasan mengapa praktikan melaksanakan KP;
- (2) Tujuan KP, yang berisi tentang tujuan praktikan melakukan KP;
- (3) Lingkup KP yang mendiskripsikan tentang lingkup waktu, tempat, dan substansi/materi;
- (4) Cara Melakukan KP, yang mendiskripsikan tentang cara-cara atau metoda yang digunakan pada waktu kerja di lokasi dan cara penulisan laporan; dan
- (5) Sistematika Pelaporan.

Bab 2: Profil Institusi dan Proyek KP.

Bab ini berisi tentang

- (1) Profil Institusi yang berisi gambaran singkat mengenai profil institusi tempat praktikan melakukan KP; dan
- (2) Proyek/Kegiatan KP; yang berisi deskripsi singkat tentang proyek/kegiatan yang praktikan kerjakan selama KP.

Bab 3: Kegiatan KP dan Pembahasan Kritis.

Bab ini berisi

- (1) Keterlibatan praktikan (apa saja yang praktikan kerjakan, kapan, berapa lama, dengan siapa, hasilnya apa, foto, gambar, peta/grafik yang praktikan buat, dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan); dan
- (2) Komentaran KRITIS praktikan (pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan kerjakan selama KP). Dalam hal ini
 - (a) bisa dikaitkan dengan teori/konsep/metoda/teknik/prosedur;
 - (b) bisa dikaitkan dengan kurikulum Arsitektur UMA;
 - (c) pengalaman yang bisadiperoleh (baik/buruk).Format dalam penulisan

Bab 3 ini seperti menyusunlaporan perjalanan/diary.

Bab 4: Kesimpulan dan Saran.

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai proyek atau kegiatan KP yang bersifat comprehensive, holistic, menyeluruh, jelas, ringkas, dan padat; dan tentang saran yaitu:

- a. saran untuk instansi ataupun proyek/kegiatan dari hasil KP; dan
- b. Saran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ke-Arsitekturan.

BAB II

PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

II.1 Profil Instansi Tempat Kerja

Latar Belakang Perusahaan

Meningkatnya pembangunan menimbulkan kebutuhan akan perlunya team pengawasan yang berpengalaman dalam bidang konstruksi. Mengacu pada kondisi tersebut , **TEAM WOMA** didirikan untuk memenuhi kebutuhan akan klien dalam pengawasan kontruksi rumah yang akan mereka bangun. Sesuai dengan potensi keahlian SDM – nya **TEAM WOMA** mengekspresikan usahanya dalam bidang Perencanaan, Pengawasan maupun Manajemen.

Visi dan Misi

TEAM WOMA adalah team yang dapat menjadi mitra bagi pemerintah maupun pihak swasta yang menginginkan hasil kerja yang presentatif dan aktualitatif. Pedoman utama perusahaan adalah mengutamakan pekerjaan yang kreatif inovatif dalam rencana, baik dalam pelaksanaan dan dedikatif dalam perencanaan dan pengawasan.

Lingkup Layanan

Beberapa pekerjaan yang dilayani oleh **TEAM WOMA** adalah :

I. Bidang Arsitektur

- Jasa Pra Desain/Nasihat dan desain Arsitektural, dan Adminitrasi Kontrak

II. Bidang Sipil

1. Jasa Nasihat/Pra-Desain dan desain Enjiniring Bangunan
2. Jasa Nasihat/Pra-Desain dan desain Enjiniring Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya.

III. Bidang Jasa Inspeksi Teknik

1. Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi bangunan
2. Jasa Enjiniring Fase Konstruksi dan Instalasi Pekerjaan Teknik Sipil lainnya

IV. Bidang Jasa Manajemen

1. Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Bangunan
2. Jasa Manajemen Proyek Terkait Konstruksi Pekerjaan Teknik Sipil Lainnya

PENGALAMAN

Teknik Sipil Bangunan

Tahun 2016

1. Perencanaan dan Pengawasan renovasi rumah Mr. Hendrik di komplek J City medan.
2. Perencanaan dan pengawasan ruko di sekip.

Tahun 2017

1. Pengawasan rumah Mr. Immanuel di USU
2. Pengawasan rumah Mr. Samlee di komplek Griya

Tahun 2018

1. Pengawasan rumah Mr. Joni di jalan Budi kemakmuran.
2. Pengawasan rumah Mr. Tony di Komplek emerald gaden
3. Pengawasan rumah Mr. Jonathan di komplek Royal Sumatera.

2.2 Proyek KP/ Kegiatan KP

Proyek KP adalah sebagai berikut :

1. Pengawasan Pembangunan Rumah Tinggal Di Jl.Budi Kemakmuran , Bilal, kec.Medan Timur-Medan Sumatera Utara.
2. Pekerjaan yang diambil : Pekerjaan Pondasi Telapak
3. Secara teknis Pekerjaan Pondasi Telapak adalah

Metode konstruksi untuk pekerjaan pondasi setempat yaitu:

- Penggalian tanah pondasi
- Penulangan pondasi

- Pekerjaan bekisting
- Pengecoran
- Pelaksanaan dan pengendalian pengecoran

1. Pekerjaan Galian Tanah Pondasi

- Tahap-tahap pekerjaan galian tanah pondasi setempat yaitu: Penggalian tanah untuk pondasi setempat dilakukan secara hati-hati serta harus mengetahui ukuran panjang, lebar dan kedalaman pondasi.
- Tebing dinding galian tanah pondasi dibuat dengan perbandingan 5:1 untuk jenis tanah yang kurang baik dan untuk jenis tanah yang stabil dapat dibuat dengan perbandingan 1:10 atau dapat juga dibuat tegak lurus permukaan tanah tempat meletakkan pondasi.
- Dalamnya suatu galian tanah ditentukan oleh kedalamnya tanah padat/tanah keras dengan daya dukung yang cukup kuat, min 0.5 kg/cm²
- Bila tanah dasar masih jelek, dengan daya dukung yang kurang dari 0.5 kg/cm², maka galian tanah harus diteruskan, sampai mencapai kedalaman tanah yang cukup kuat, dengan daya dukung lebih dari 0.5 kg/cm².
- Lebar dasar galian tanah pondasi hendaknya dibuat lebih lebar dari ukuran pondasi agar tukang lebih leluasa bekerjanya.
- Semua galian tanah harus ditempatkan diluar dan agak jauh dari pekerjaan penggalian agar tidak mengganggu pekerjaan.

2. Pekerjaan Penulangan

a) Perakitan tulangan

Untuk pondasi setempat ini perakitan tulangan dilakukan di luar tempat pengecoran di lokasi proyek agar setelah dirakit dapat langsung dipasang dan proses pembuatan pondasi dapat berjalan lebih cepat. Cara perakitan tulangan :

- Mengukur panjang untuk masing-masing tipe tulangan yang dapat diketahui dari ukuran pondasi setempat.
- Mendesign bentuk atau dimensi dari tulangan pondasi setempat, dengan memperhatikan bentuk-bentuk tipe tulangan yang ada pada pondasi setempat tersebut.

- Merakit satu per satu bentuk dari tipe tulangan pondasi dengan kawat pengikat agar kokoh dan tulangan tidak terlepas.

b) Pemasangan Tulangan

Setelah merakit tulangan pondasi setempat maka untuk pemasangan tulangan dilakukan dengan cara manual karena tulangan untuk pondasi setempat ini tidak terlalu berat dan kedalaman pondasi ini juga tidak terlalu dalam.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam pemasangan tulangan:

- Hasil rakitan tulangan dimasukkan kedalam tanah galian dan diletakkan tegak lurus permukaan tanah dengan bantuan waterpass.
- Rakitan tulangan ditempatkan tidak langsung bersentuhan dengan dasar tanah, jarak antara tulangan dengan dasar tanah 40 mm, yaitu dengan menggunakan pengganjal yang di buat dari batu kali disetiap ujung sisi/tepi tulangan bawah agar ada jarak antara tulangan dan permukaan dasar tanah untuk melindungi/melapisi tulangan dengan beton (selimut beton) dan tulangan tidak menjadi karat.
- Setelah dipastikan rakitan tulangan benar-benar stabil, maka dapat langsung melakukan pengecoran.

3. Pekerjaan Bekisting

Bekisting adalah suatu konstruksi bantu yang bersifat sementara yang digunakan untuk mencetak beton yang akan di cor, di dalamnya atau diatasnya.

Tahap-tahap pekerjaan bekisting:

- Diasumsikan yang akan dibuat bekisting adalah bagian tiangnya untuk penyambungan kolom sedangkan untuk pondasinya hanya diratakan dengan cetok (sendok spesi).
- Supaya balok beton yang dihasilkan tidak melengkung maka waktu membuat bekisting, jarak sumbu tumpuan bekistingnya harus memenuhi

- Papan cetakan disusun secara rapih berdasarkan bentuk beton yang akan di cor.
- Papan cetakan dibentuk dengan baik dan ditunjang dengan tiang agar tegak lurus tidak miring dengan bantuan alat waterpass.
- Papan cetakan tidak boleh bocor
- Papan-papan disambung dengan klem / penguat / penjepit
- Paku diantara papan secara berselang-seling dan tidak segaris agar tidak terjadi retak.

4. Pekerjaan Pengecoran

Bahan-bahan pokok dalam pembuatan beton adalah: semen, pasir, kerikil/split serta air. Kualitas/mutu beton tergantung dari kualitas bahan-bahan pembuat beton dan perbandingannya. Bahan-bahan harus diperiksa dulu sebelum dipakai membuat beton dengan maksud menguji apakah syarat-syarat mutu dipenuhi. Semen merupakan bahan pokok terpenting dalam pembuatan beton karena mempersatukan butir-butir pasir dan kerikil/split menjadi satu kesatuan berarti semen merupakan bahan pengikat dan apabila diberi air akan mengeras. Agregat adalah butiran-butiran batuan yang dibagi menjadi bagian pokok ditinjau dari ukurannya yaitu agregat halus yang disebut pasir dan agregat kasar yang disebut kerikil/split dan batu pecah.

Tahap tahap pekerjaan pengecoran pondasi setempat yaitu:

- a) Membuat kotak takaran untuk perbandingan material yaitu kayu dan juga dapat mempergunakan ember sebagai.
- Membuat kotak takaran untuk perbandingan material yaitu dari kayu dan juga dapat mempergunakan ember sebagai ukuran perbandingan.
 - Membuat wadah/tempat (kotak spesi) hasil pengecoran yang dibuat dari kayu atau seng/pelat dengan ukuran tinggi x lebar x panjang adalah 22 cm x 100 cm x 160 cm dapat jugak dibuat dari plat baja dengan ukuran tebal 3 mm x 60 cm x 100 cm. Mempersiapkan bahan-bahan yang digunakan

untuk pengecoran seperti: semen, pasir, split, serta air dan juga peralatan yang digunakan untuk pengecoran.

- Membuat adukan/pasta dengan bantuan mollen (mixer) dengan perbandingan volume 1:2:3 yaitu 1 volume semen berbanding 2 volume pasir berbanding 3 volume split serta air secukupnya.
- Bahan-bahan adukan dimasukkan kedalam tabung dengan urutan: pertama masukkan pasir, kedua semen portland, ke tiga split dan biarkan tercampur kering dahulu dan baru kemudian ditambahkan air secukupnya.
- Setelah adukan benar-benar tercampur sempurna kurang lebih selama 4-10 menit tabung mollen (mixer) dibalikan dan tuangkan kedalam kotak spesi.
- Hasil dari pengecoran dimasukkan/dituangkan kedalam lubang galian tanah yang sudah diletakkan tulangan dengan bantuan alat sendok spesi centong/ dan dilakukan/ dikerjakan bertahap sedikit demi sedikit agar tidak ada ruangan yang kosong dan krikil/split yang berukuran kecil sampai yang besar dapat masuk kecelah-celah tulangan.

Setelah melakukan pengecoran maka pondasi setempat tersebut dibiarkan mengering dan setelah mengering pondasi diurug dengan tanah urugan serta disisakan beberapa cm untuk sambungan kolom.

5. Tahap pelaksanaan dan pengendalian pekerjaan pengecoran

- Pekerjaan persiapan

Pekerjaan persiapan dilakukan dengan mempersiapkan bahan-bahan material yang akan digunakan untuk pengecoran dan ditempatkan di daerah yang tidak terlalu jauh dengan tempat galian pondasi/tempat yang akan dicor.

- Cara pengadukan

Karna didalam pengecoran ini diasumsikan memakai mollen/mixer, maka pengadukan bahan material dimasukkan kedalam sebuah tabung mollen/mixer dengan urutan: pertama memasukan pasir. Kedua memasukan krikil/split. Ketiga

memasukan semen dan biarkan tercampur kering dahulu sesuai dengan perbandingan volume.

- Cara pengecoran

Setelah bahan material sudah tercampur dalam keadaan kering kemudian tambahkan air secukupnya sampai merata, maka material tersebut berubah dalam bentuk pasta, setelah menjadi pasta tuangkan sedikit demi sedikit ke dalam galian pondasi yang sudah diletakkan tulangan dan setelah pasta masuk ke dalam galian pondasi pasta tersebut yang diratakan dengan sendok spesi/cetok sesuai dengan kemiringan dari bentuk pondasi

- Cara pelaksanaan

Setelah semua material bahan pengecoran benar-benar tercampur seluruhnya mulai dari pasir, krikil/split serta semen dan air sebagai bahan pengikat, maka cara pelaksanaan pengecoran pondasi setempat dituangkan ke dalam galian pondasi dengan cara bertahap sedikit demi sedikit dengan bantuan sendok spesi/cetok agar semua material bahan pengecoran dapat masuk ke tempat pengecoran yang sudah diletakkan tulangan dan tidak ada celah yang kosong dan lebih padat

BAB III

KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

III.1 Kegiatan KP yang dilakukan

Untuk kegiatan kp ini saya mengambil pengawasan pengerjaan Pondasi rumah tinggal 2 Intai yang ada di jl. Budi kemakmuran , bilal.

Adapun Kegiatan sebagai berikut :

1. Berdiskusi dengan Tim Leader mengenai gambar rencana dan detail yang akan dikerjakan.
2. Mencoba memahami gambar detail mengenai pondasi
3. Langsung ke lapangan dan melihat tahapan tahapan pengerjaan pondasi dan mengecek yang digambar dengan yang akan dibuat di lapangan sehingga tidak terjadi kesalahan dan penyimpangan.

a. Tahap Pertama (Penggalian)





Yang pertama kali dilakukan adalah penggalian. Setelah pembersihan lapangan Penggalian dilakukan berdasarkan ukuran dalam pondasi yang ada digambar sesuai dengan tipe-tipenya.

Permasalahan yang ada dalam penggalian ini adalah medan atau tempat yang terdapat konstruksi-konstruksi sisa bongkaran sehingga sedikit menghambat pekerja dalam proses penggalian

b. Tahap kedua Perakitan Besi Pondasi dan kolom



Pada tahap ini dilakukan perakitan Besi Pondasi dan Kolom, seperti terlihat pada gambar diatasgambar diatas kiri adalah rakitan besi untuk pondasi dan yang sebelah kanan adalah besi untuk kolom.

c. Tahap ketiga Pemasangan Besi ke dalam galian Pondasi



Setelah perakitan besi pondasi dan kolom selesai lalu besi dipasangkan ke dalam lubang yang telah digali bisa dilihat pada gambar diatas.

d. Tahap keempat Pemasangan Bekisting pada kolom dan pengecoran



Pada tahap keempat ini selanjutnya adalah pemasangan bekisting pada kolom lalu di masukkan cor-coran.

BAB IV

KESIMPULAN

Manusia atapun cuaca yang terjadi sehingga pengerjaan bisa terjadi lebih lama dan hal ini adalah pelajaran yang sangat bermanfaat dari kegiatan kp ini.

Jika dibandingkan secara teori kegiatan kp yang sesungguhnya dengan lapangan adalah hampir keseluruhan adalah sama namun ada beberapa yang berbeda dikarenakan kondisi lingkungan, permasalahan yang dilakukan

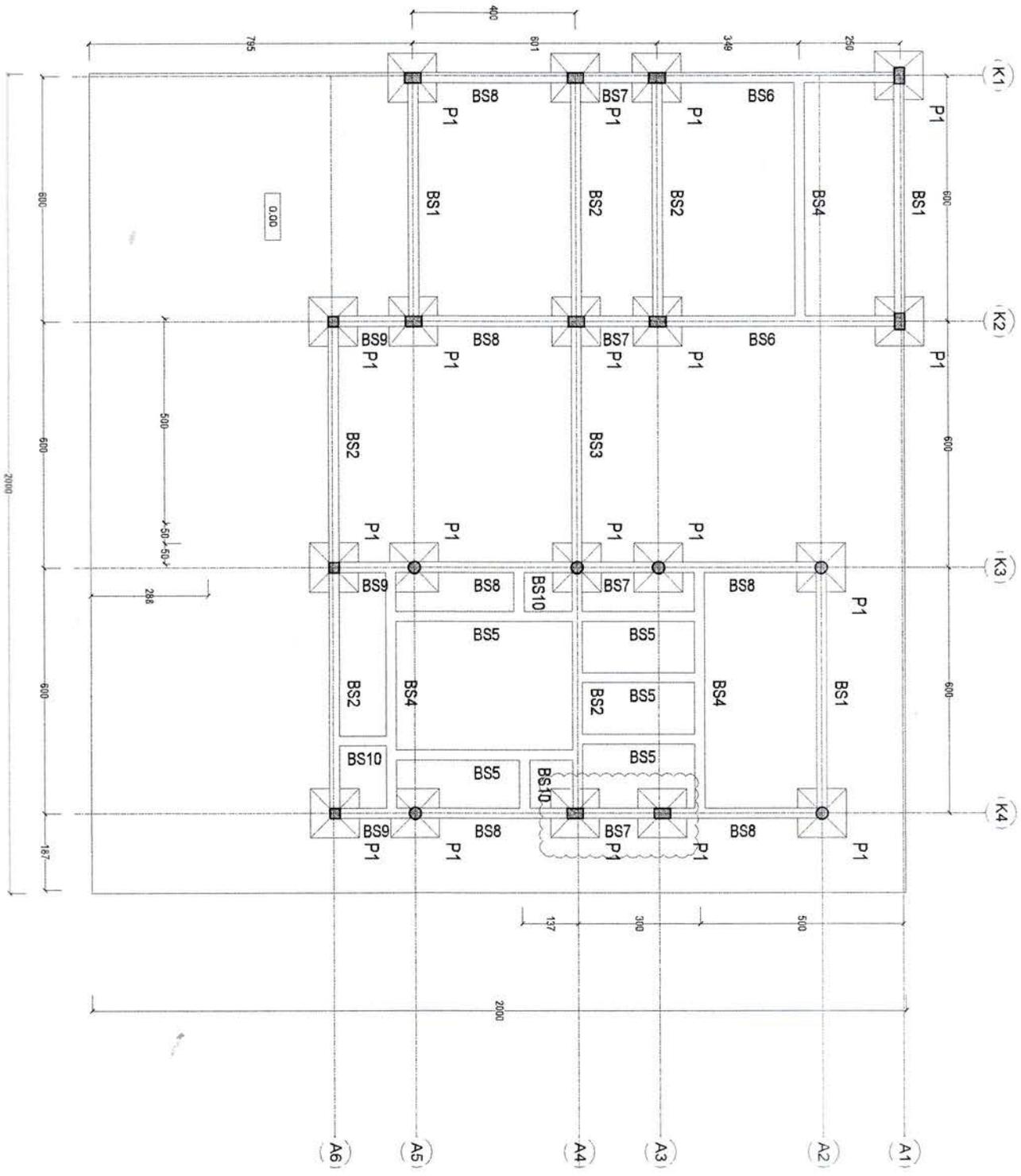
REVISI 17 JAN 2018

**GAMBAR STRUKTUR
" TROPICAL MODERN "**
JONI - JL. BUDI KEMAKMURAN

UNIVERSITAS MEDAN AREA

GAMBAR KERJA

Hal.	JUDUL GAMBAR	NO
01	LAYOUT PONDASI	S-01
02	DETAIL PONDASI TAPAK P1	S-02
03	DETAIL BALOK SLOOF BS1 BS2 & BS3	S-03
04	DETAIL BALOK SLOOF BS4 BS5 & BS6	S-04
05	DETAIL BALOK SLOOF BS7 BS8 BS9 & BS10	S-05
06	LAYOUT KOLOM	S-06
07	DETAIL KOLOM	S-07
08	PEMBALOKKAN LANTAI 2 (ELV. +4.50)	S-08
09	PEMBALOKKAN ATAP (ELV. +7.50)	S-09
10	DETAIL BALOK B1 B1A & B2	S-10
11	DETAIL BALOK B2A B2B B3 & B3A	S-11
12	DETAIL BALOK B4 B5 B5A & B6	S-12
13	DETAIL BALOK B7 B8 B8A & B8B	S-13
14	DETAIL BALOK B9 B10 & BL	S-14
15	DETAIL BALOK BR1 BR2 & BR3	S-15
16	DETAIL BALOK BR4 BR5 & BR6	S-16
17	DETAIL BALOK BR7 BR8 & BR9	S-17
18	DETAIL BALOK BR9A BR10 & BR11	S-18
19	DETAIL PLAT LANTAI TYPICAL	S-19
20	DETAIL TANGGA	S-20



UNIVERSITAS MEDAN AREA

CATATAN
BAHAN : BETON
BESI/BETON :

PROYEK

TROPICAL M.
JONG - L. BUDI KH.

DARU

NAMA GAMBAR

LAYOUT P1

ARSITEK

STRUKTUR

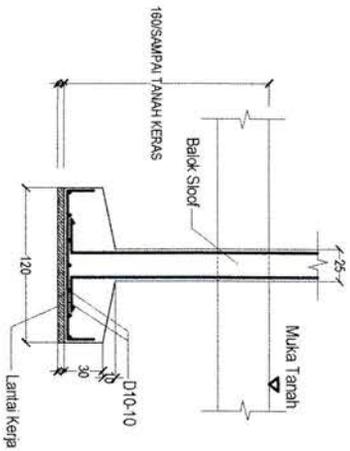
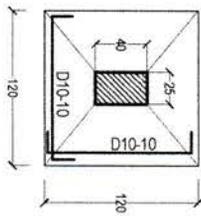
I. MAHADIAN

DIGAMBAR

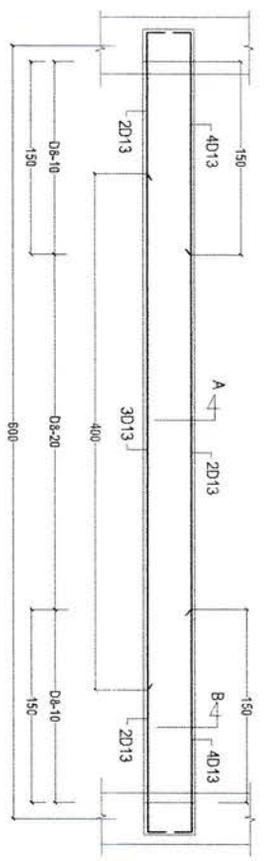
M. NUI

NO. PROJ.

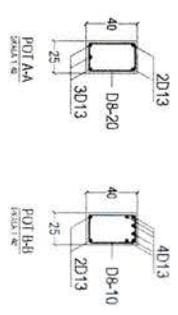
MUNDIRA



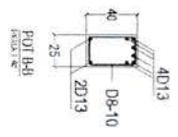
DETAIL PONDASI P1
 SKALA 1 : 40



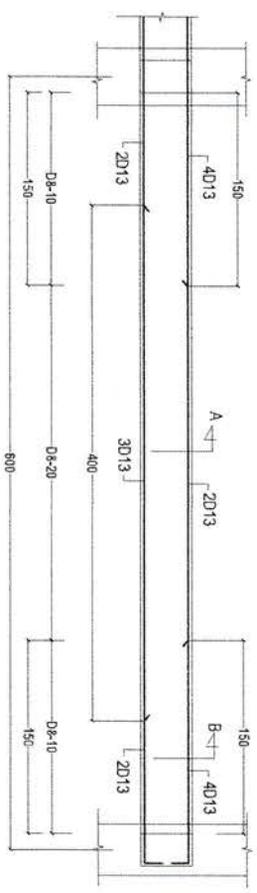
BALOK SLOOF BS1 (25x40)
SKALA 1/40



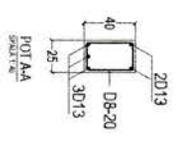
POT AA
SKALA 1/20



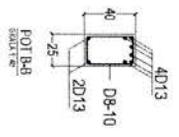
POT BB
SKALA 1/20



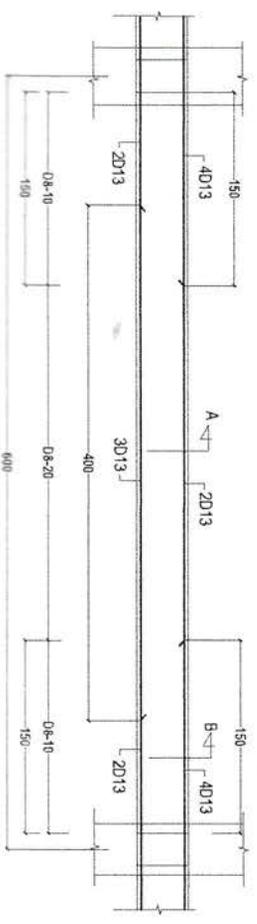
BALOK SLOOF BS2 (25x40)
SKALA 1/40



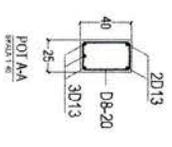
POT AA
SKALA 1/20



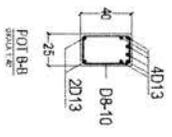
POT BB
SKALA 1/20



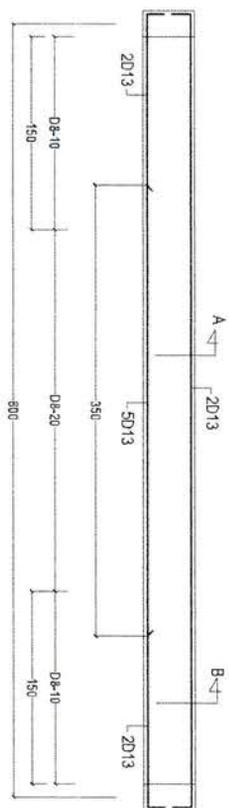
BALOK SLOOF BS3 (25x40)
SKALA 1/40



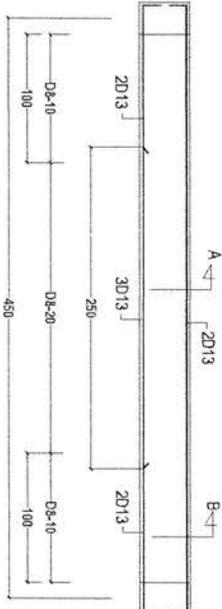
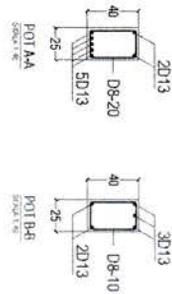
POT AA
SKALA 1/20



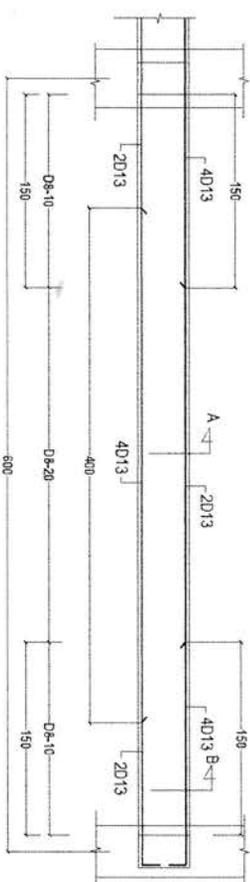
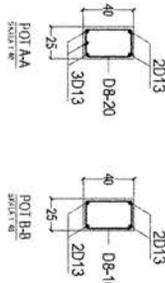
POT BB
SKALA 1/20



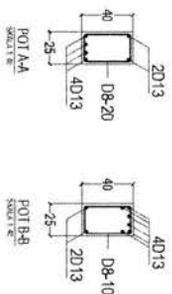
BALOK SLOOF BS4 (25x40)
SKALA 1/20

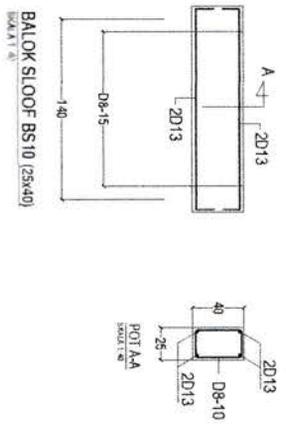
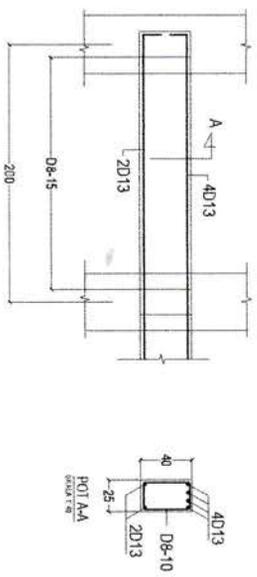
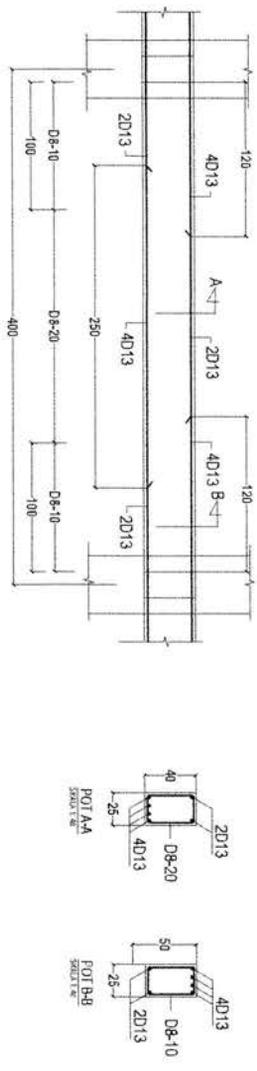
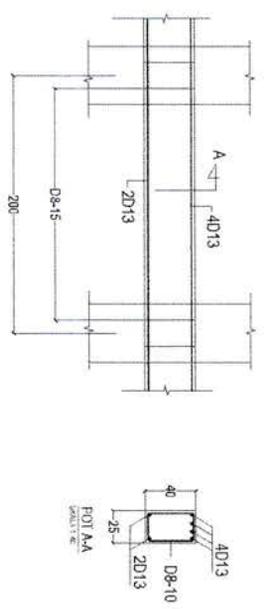


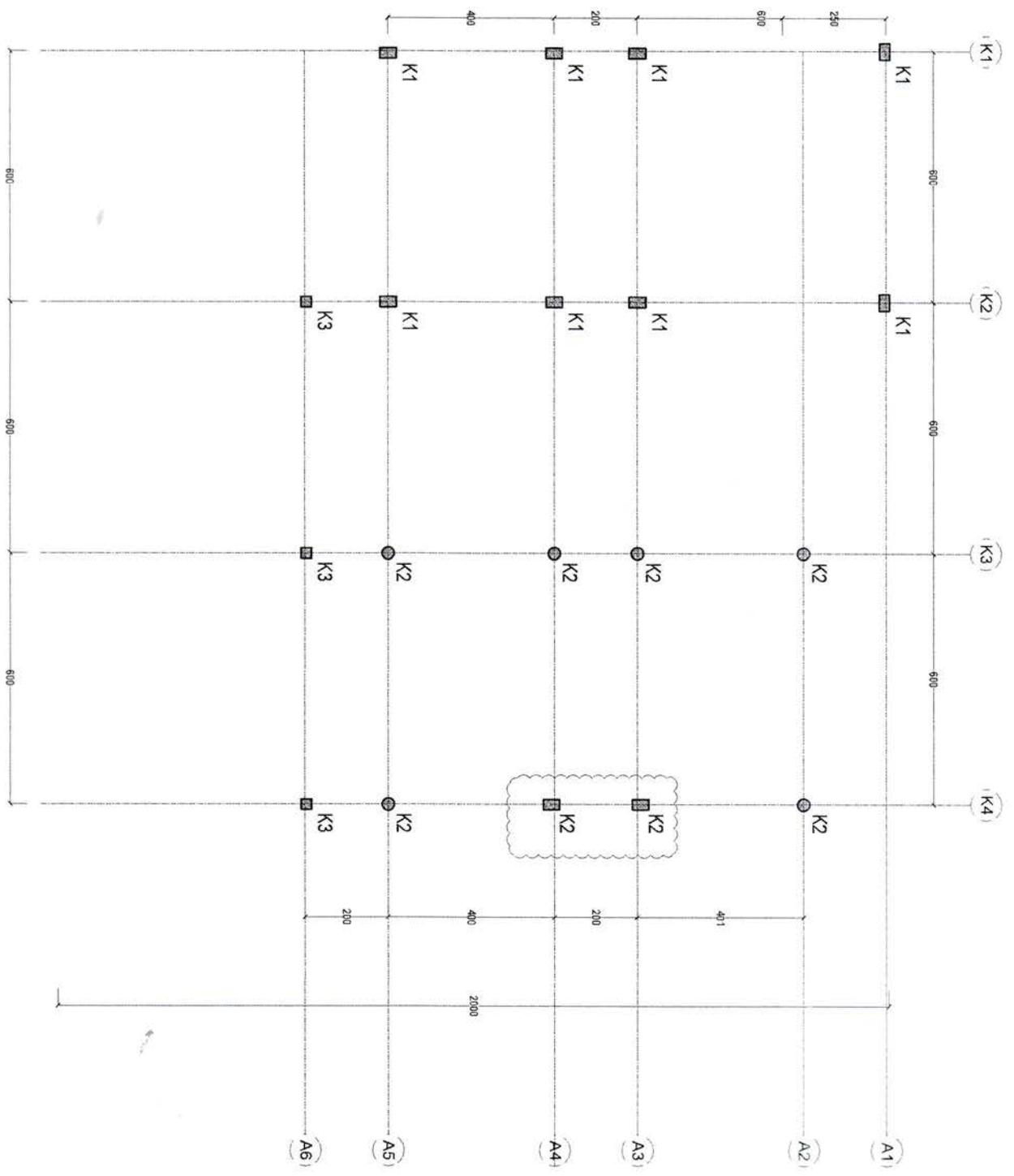
BALOK SLOOF BS5 (25x40)
SKALA 1/20



BALOK SLOOF BS6 (25x40)
SKALA 1/20







LAYOUT KOLONG

UNIVERSITAS MEDAN AREA

CATATAN

BAHAN : BETON
BESI-BETON :

PROYEK

TROPICAL W
JONG - J. BUDHENE

DARI

NAMA GAWAN

LAYOUT K

ARSITEK

STRUKTUR

I. MAHADIMAN

DIGAMBAR

M. NUR

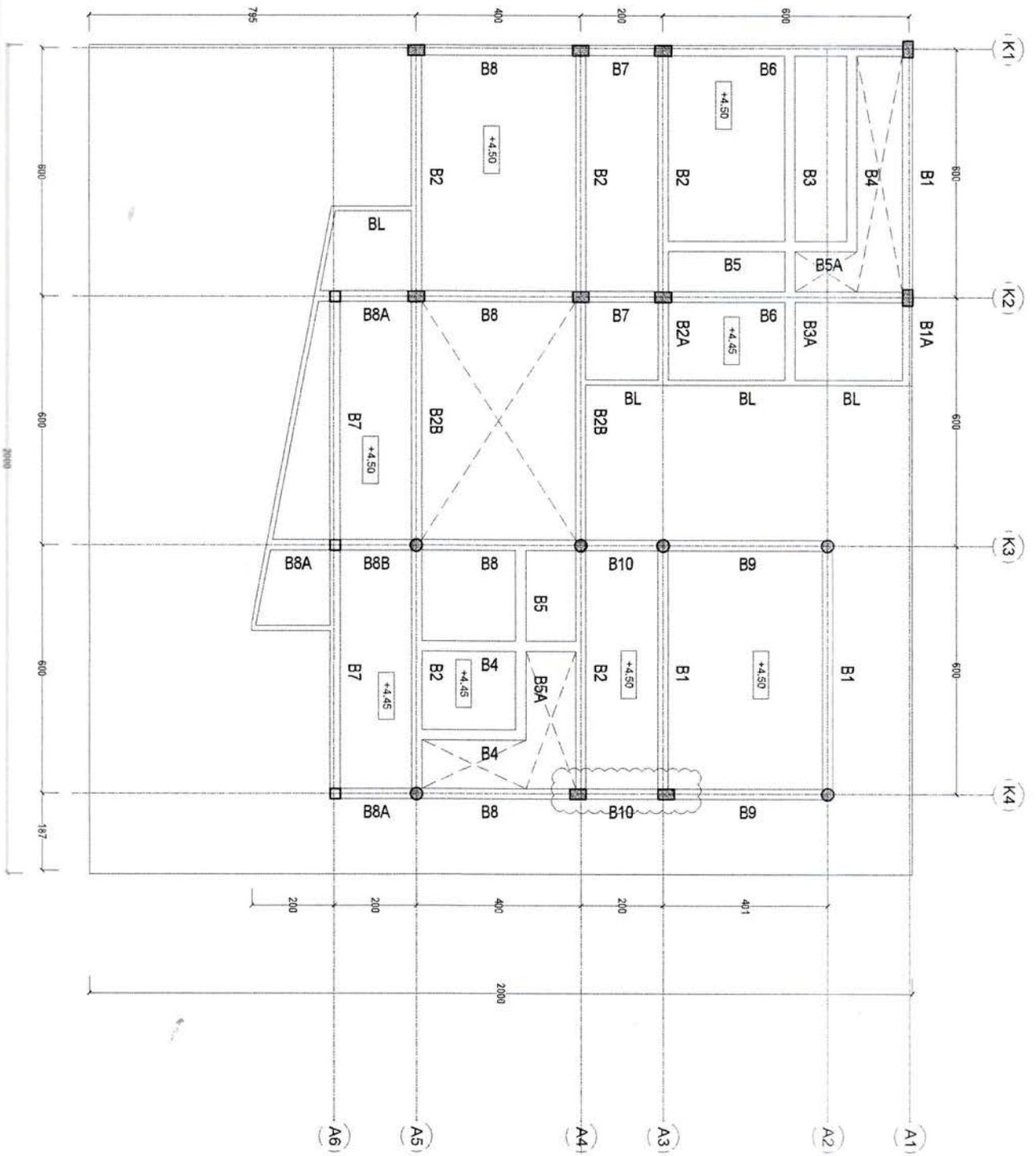
NO. PROYEK

NO. LEMBAR

ELEVASI	SAMBUNGAN	SENGKANG	KOLOM K1	SENGKANG	KOLOM K2	SENGKANG	KOLOM K3
↓ ATAP 2 (+ 12.00)							
↓ LT 3 (+ 7.50)							
↓ LT 2 (+ 4.50)							
↓ LT 1 (± 0.00)							
PONDASI							

DETAIL KOLOM

SKALA 1:50



UNIVERSITAS MEDAN AREA

CATATAN
BAHAN: BETON
BESI-BETON :

PROYEK

TROPICAL W
JON - A. BUDIKER

DARI

NAMA GAW

PEMBALOKAN

ARSITEK

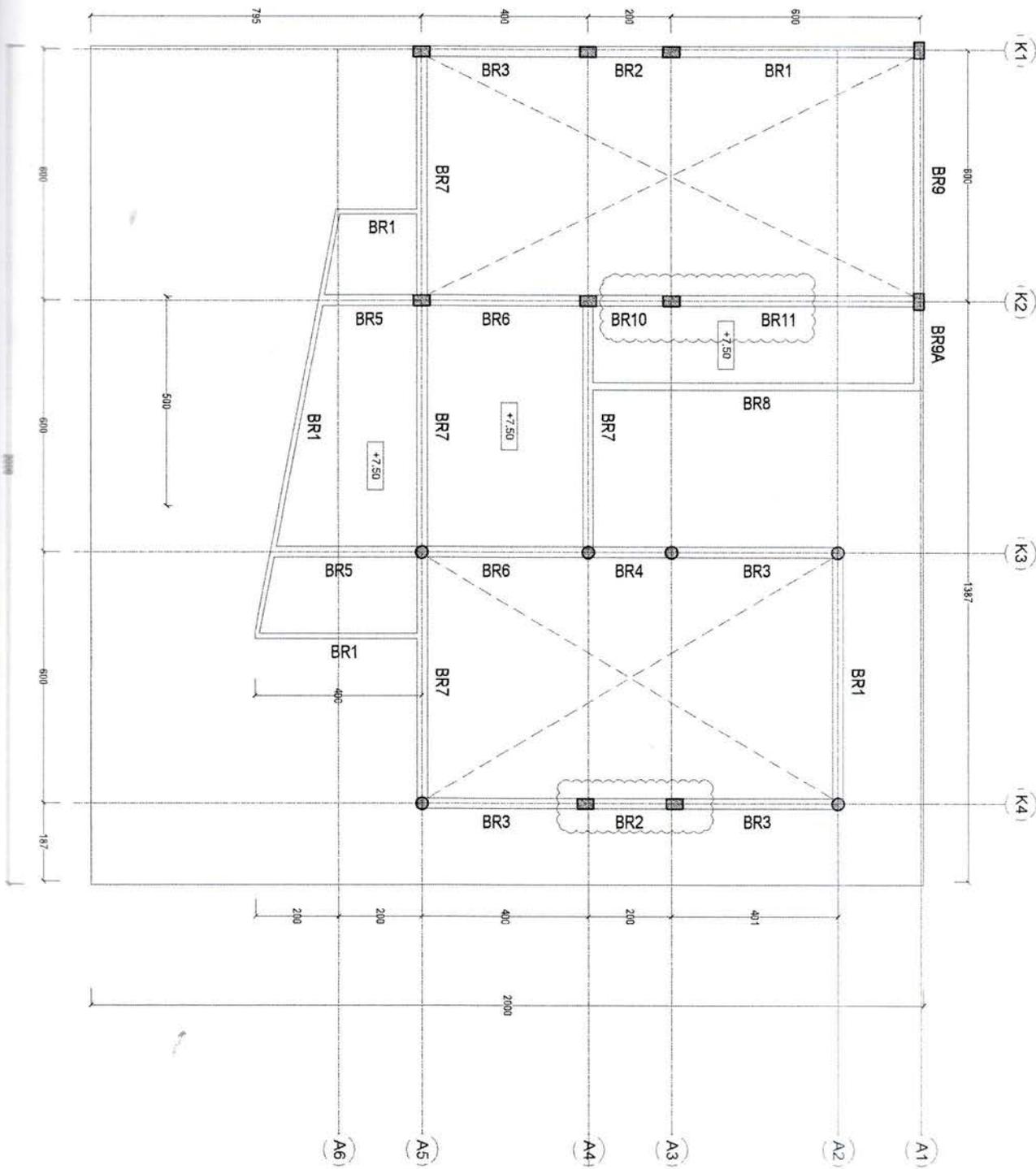
STRUKTUR

I. MAHADIAN

DIGAMBAR

M. NUH

HO PROYEK



UNIVERSITAS MEDAN AREA

BAHAN: BETO
RESIBETON :

CAIYAT

PROYEK

TROPICAL M
JUNE . J. BUDI KE

DARI

NAMA GAL

PEMBALOKA
ELV. +7

ARSITTEK

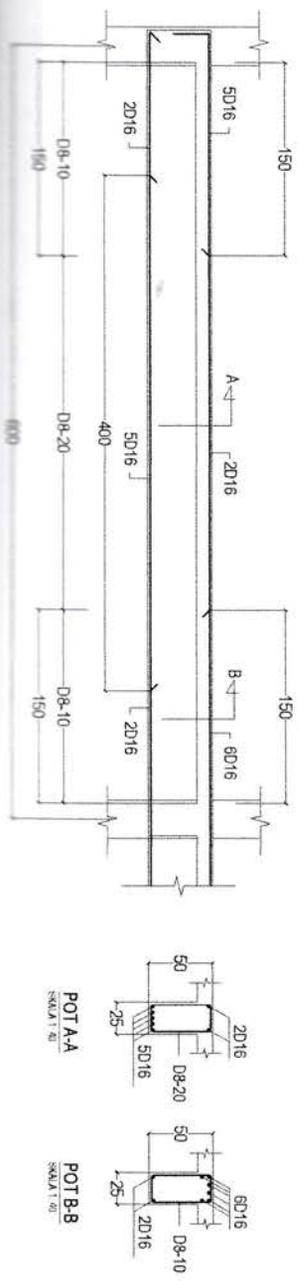
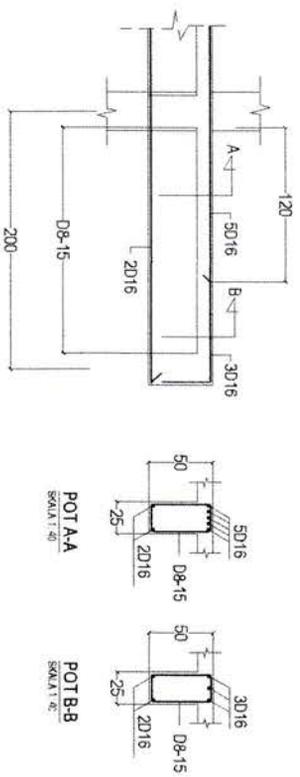
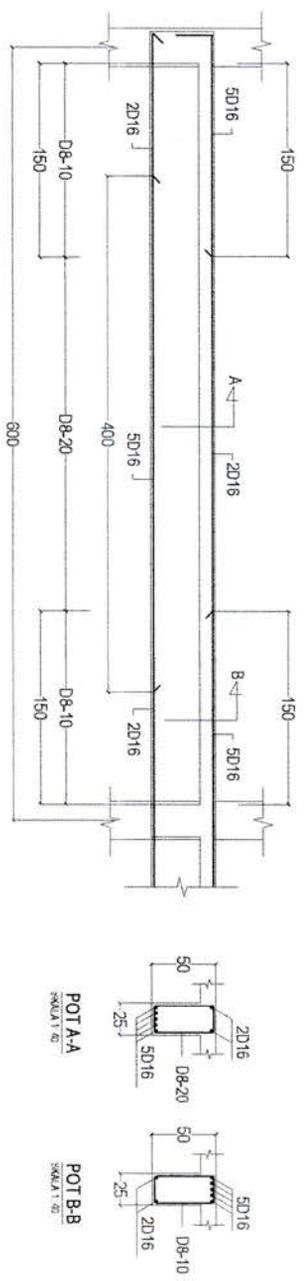
STRUKTIL

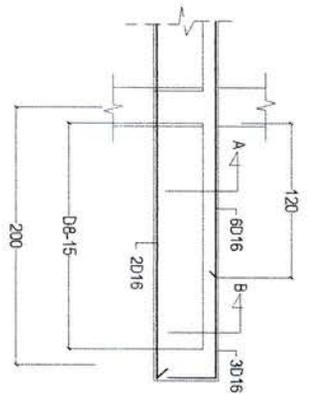
I. MAHADIANI

DIGAMBAR

M. NUR

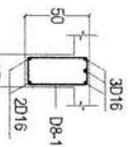
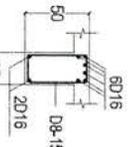
NO. PROY



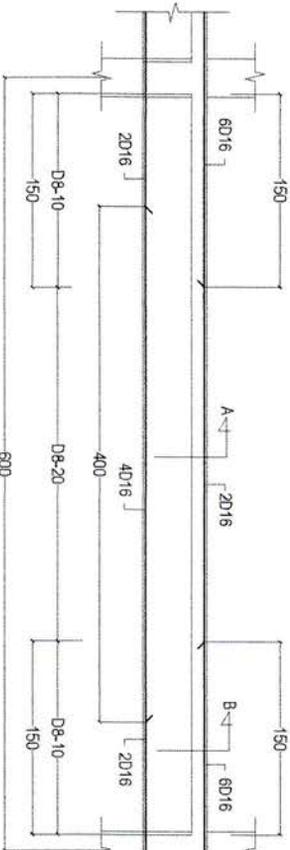


POT A-A
SKALA 1:40

POT B-B
SKALA 1:40

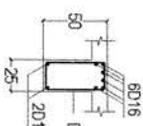
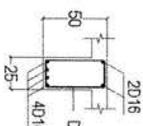


BALOK B2A (25x50)
SKALA 1:40

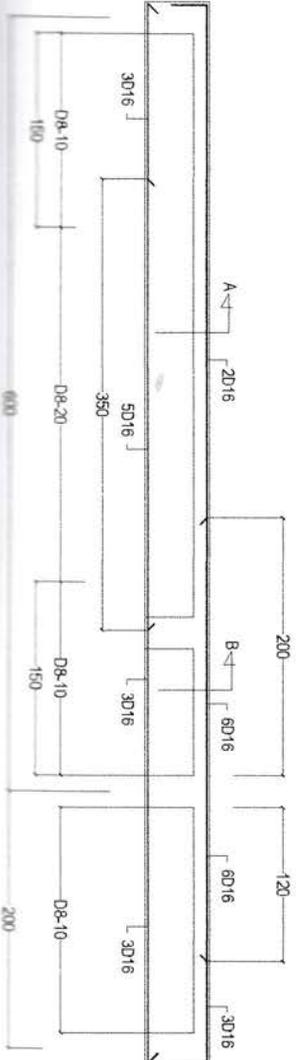


POT A-A
SKALA 1:40

POT B-B
SKALA 1:40

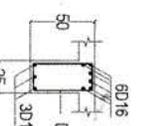
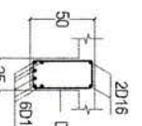


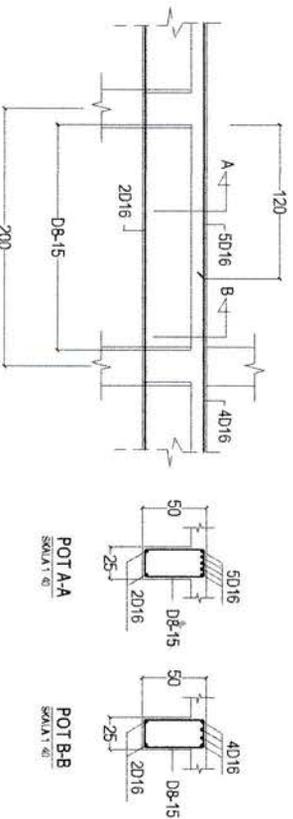
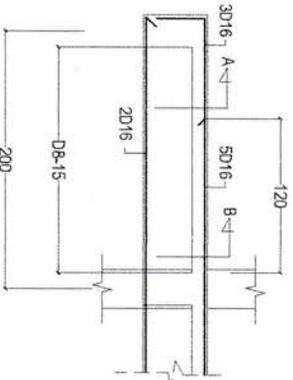
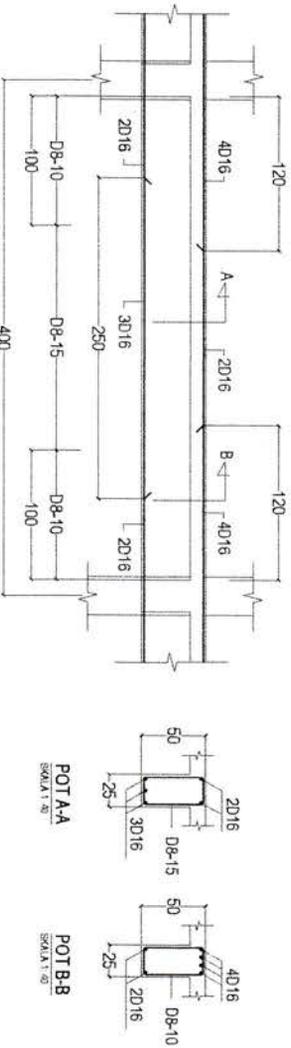
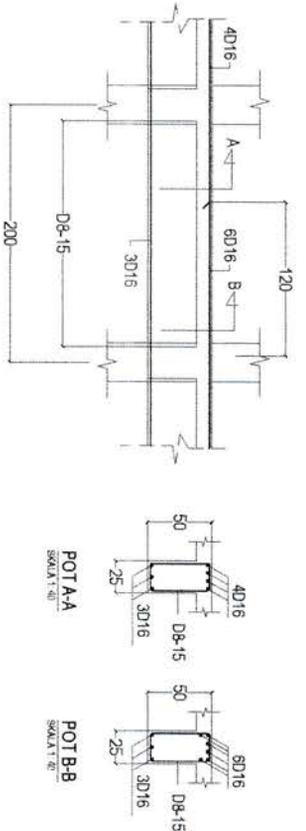
BALOK B2B (25x50)
SKALA 1:40

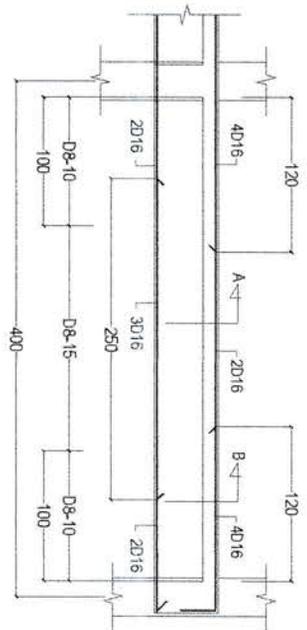


POT A-A
SKALA 1:40

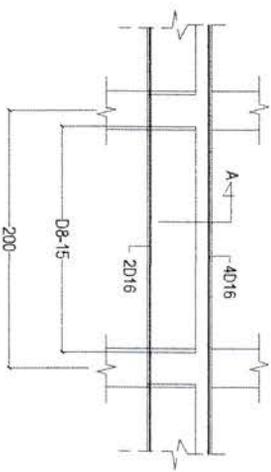
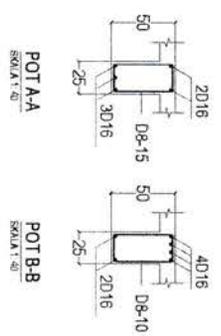
POT B-B
SKALA 1:40



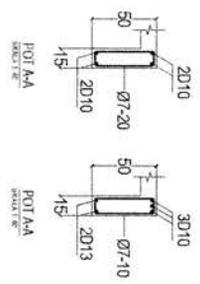
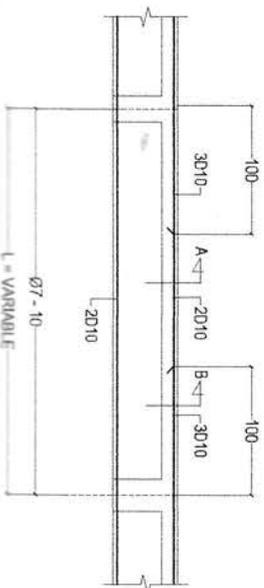
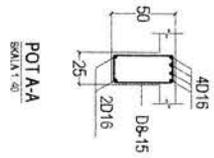


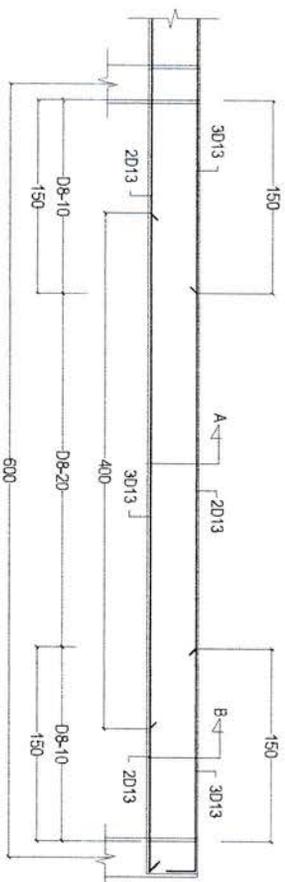


BALOK B9 (25x50)
SKALA 1:40

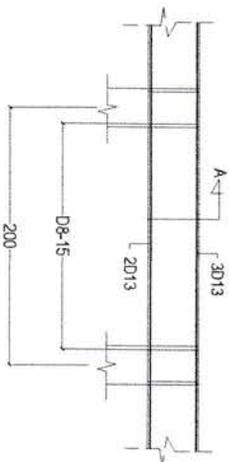
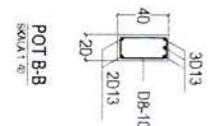
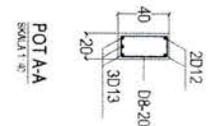


BALOK B10 (25x50)
SKALA 1:40

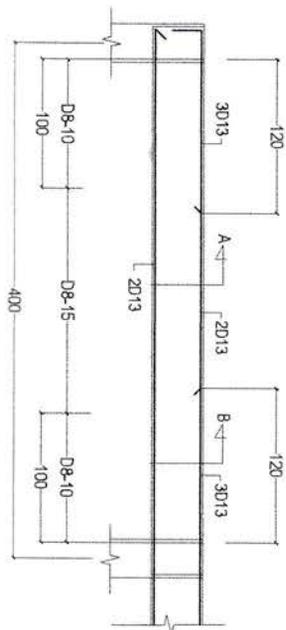
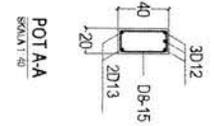




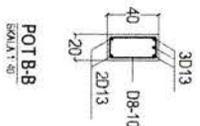
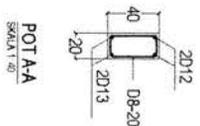
BALOK BR1 (20x40)
SKALA 1:40



BALOK BR2 (20x40)
SKALA 1:40



BALOK BR3 (20x40)
SKALA 1:40



CATATAN

BAHAN: BETON
BESI/BETON :

PROVINSI

TROPICAL M
JON . A. BUDI M

DARI

NAMA GAMBAR

DETAIL BALOK R
BR3

ARSITEN

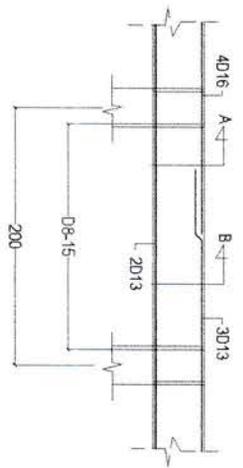
STRUKTUR

Ir. MAHAJADANT

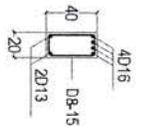
DIGAMBAR

M. NUH

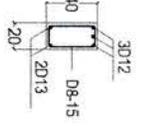
NO. PROYEK



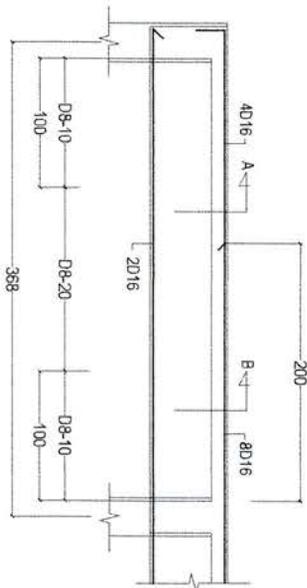
BALOK BR4 (20x40)
SKALA 1:40



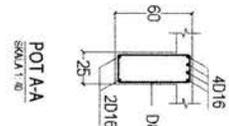
POT A-A
SKALA 1:40



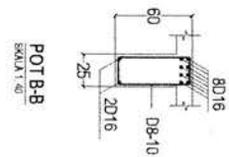
POT B-B
SKALA 1:40



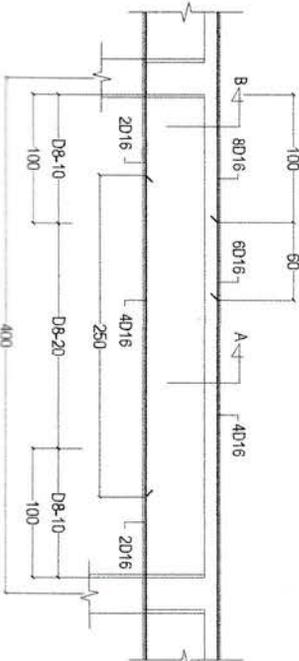
BALOK BR5 (25x60)
SKALA 1:40



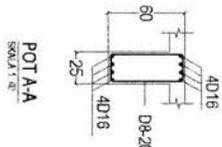
POT A-A
SKALA 1:40



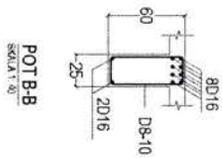
POT B-B
SKALA 1:40



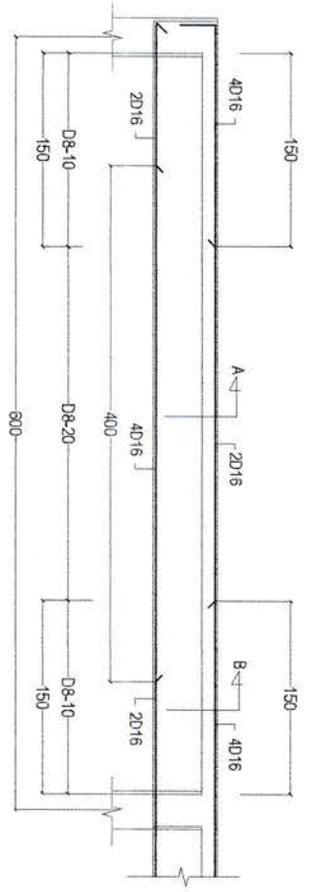
BALOK BR6 (25x60)



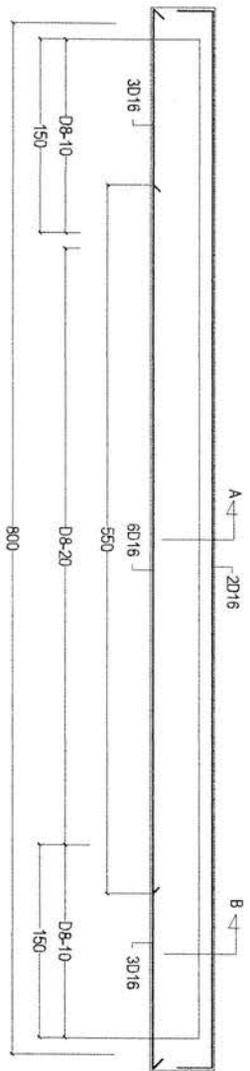
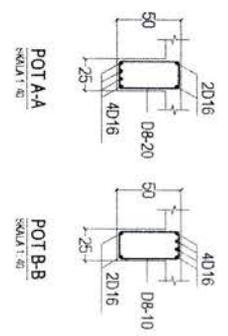
POT A-A
SKALA 1:40



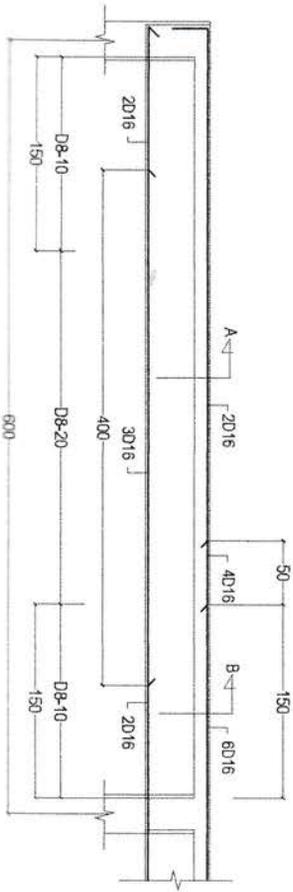
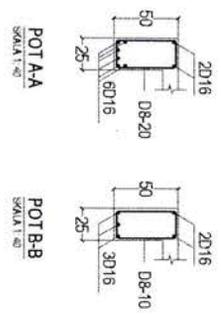
POT B-B
SKALA 1:40



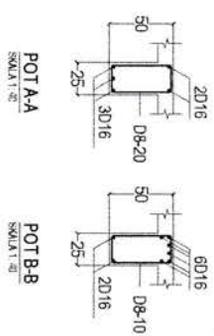
BALOK BR7 (25x50)
SKALA 1:40

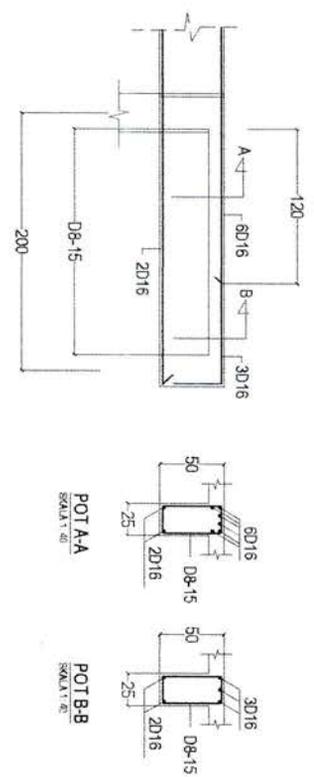


BALOK BR8 (25x50)
SKALA 1:40

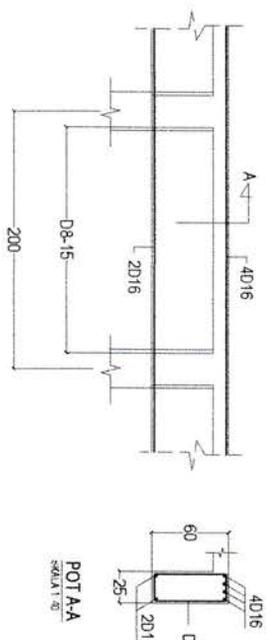


BALOK BR9 (25x50)

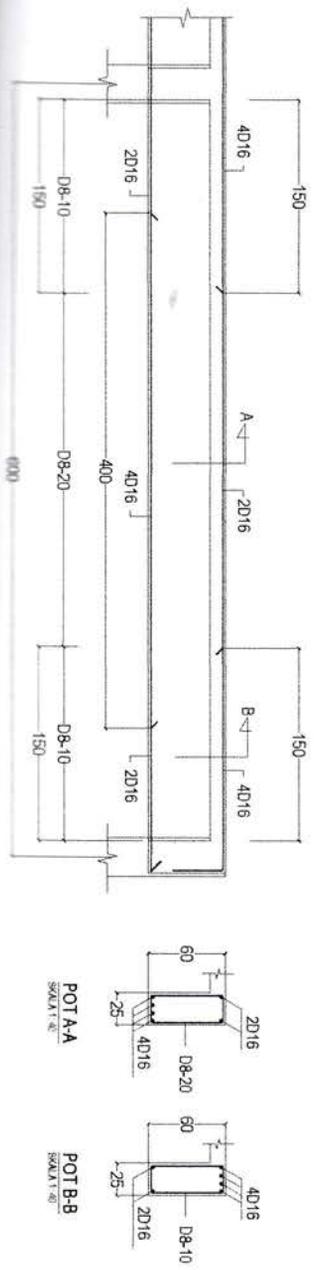




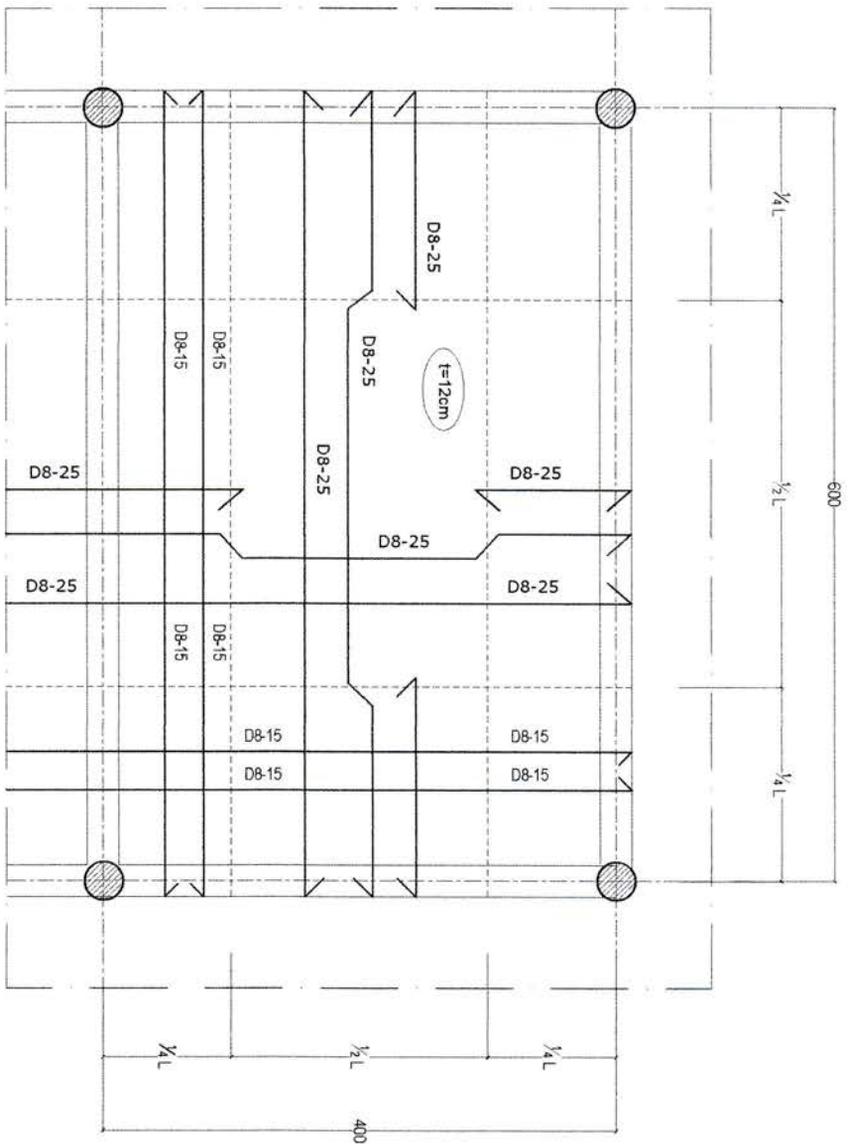
BALOK BR9A (25x50)
SKALA 1:40



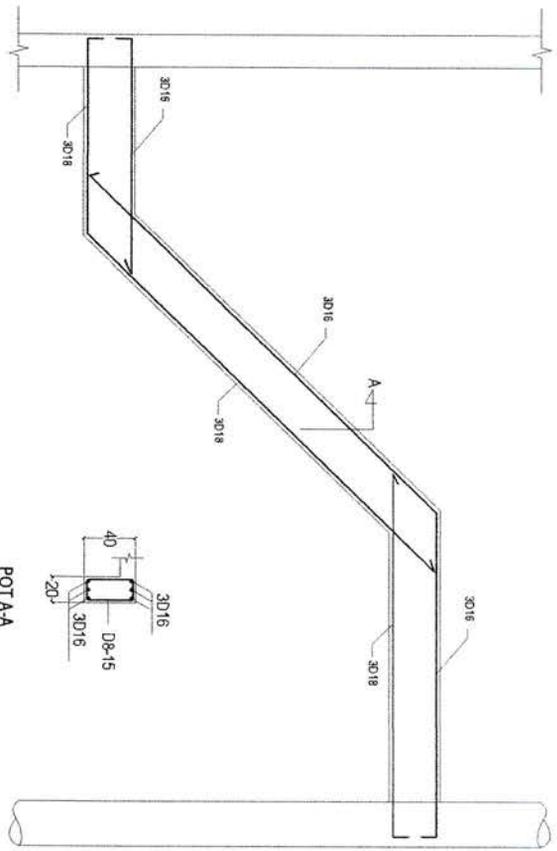
BALOK BR10 (25x60)
SKALA 1:40



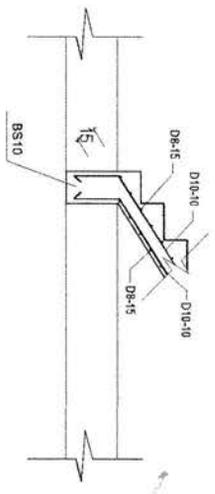
BALOK BR10 (25x60)
SKALA 1:40



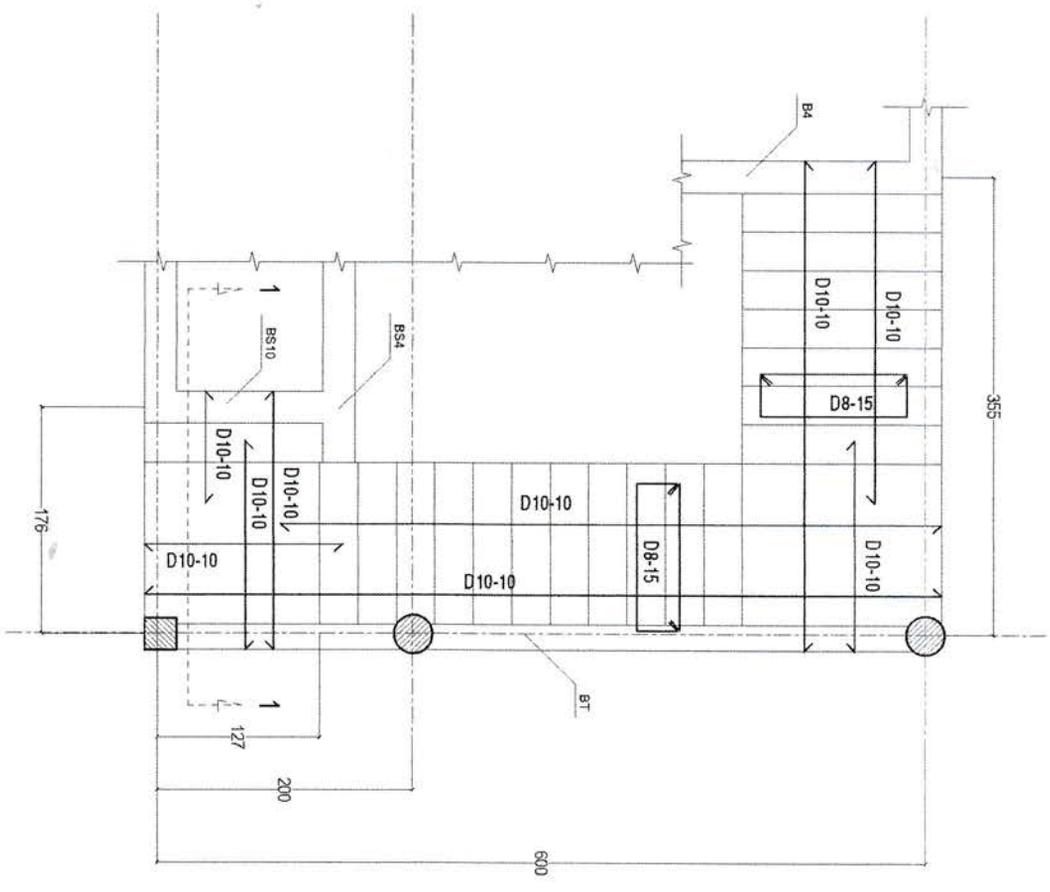
DETAIL PLAT LANTAI TYPICAL
SKALA 1:40



DETAIL BALOK BT (20x40)
 SKALA 1:40



POTONGAN 1-1
 SKALA 1:40

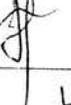
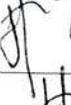
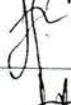


DETAIL TANGGA
 SKALA 1:40

ABSENSI KERJA PRAKTEK I

SILVIA ZAHARA 148140012

ANDREAS F PURBA 148140007

HARI / JAM	TANGGAL	KEGIATAN	PARAF
SENIN/ 13.00-15.00	07-01-2018	Survey, melihat-lihat keadaan lapangan	
RABU/13.00-15.00	09-01-2018	Mengecek kondisi lapangan	
JUM'AT/13.00-15.00	11-01-2018	Melihat-lihat penggalian pondasi & Mengecek di lapangan	
SENIN/ 13.00-15.00	14-01-2018	Mengecek persiapan pengadukan pengecoran	
RABU/13.00-15.00	15-01-2018	Mengecek pondasi-pondasi yang telah selesai	
JUM'AT/13.00-15.00	18-01-2018	Memastikan ukuran pondasi sudah benar.	
SENIN/ 13.00-15.00	21-01-2018	Mengawasi pekerjaan pondasi kembali	
RABU/13.00-15.00	23-01-2018	Mengecek kebenaran yang di lapangan dengan gambar.	
JUM'AT/13.00-15.00	25-01-2018	Melihat bagaimana pemasangan malz pada kolom pondasi sebelumnya	
SENIN/ 13.00-15.00	28-01-2018	Mengawasi pembuatan mal untuk sloof	
RABU/13.00-15.00	30-01-2018	Mengawasi pengadukan cor untuk sloof	
JUM'AT/13.00-15.00	2-02-2018	Mengawasi pengecoran sloof.	

DISETUJUI OLEH



KHAIRUL ANWAR, ST.

LAPORAN KERJA PRAKTEK II

Dengan Judul Proyek

**“RENOVASI GEDUNG EKS DISPORASU/TARUKIM
MENJADI WISMA ATLIT”**

*Disusun Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Kelulusan Pada Mata Kuliah Praktek*

DISUSUN OLEH :

SILVIA ZAHARA (148140012)

DOSEN PEMBIMBING :

Ir.SUPRAYETNO,M.T



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

2018

**PENGAWASAN PEMBANGUNAN RUMAH TINGGAL 2
LANTAI, DAN
RENOVASI GEDUNG EKS TARUKIM/DISPORASU MENJADI
WISMA ATLIT
KERJA PRAKTEK II
DISUSUN OLEH :
SILVIA ZAHARA (148140012)**

Diketahui Oleh :

Ketua Prodi Arsitektur



Rina Saraswaty ST, MT

Dosen Pembimbing

Ir. Suprayetno, M.T

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS MEDAN AREA

MEDAN

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala kebaikannya, karena atas rahmat dan berkatNya laporan praktik kerja yang berjudul Proyek Renovasi Gedung Eks Disporasu/Tarukim Menjadi Wisma Atlet dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun dengan melewati beberapa tahapan yang melibatkan berbagai pihak sebagai pendukung. Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu saya dalam proses penyusunan laporan ini :

1. Bapak Ir. Suprayetno, MT, selaku Dosen Pembimbing selama praktik kerja dan dalam penyusunan laporan kerja praktek ini.
2. CV. AT&T Studio yang telah memberi kesempatan untuk kerja praktek ini
3. Orang Tua yang selalu mendukung saya.
4. Teman-teman teknik Arsitektur angkatan 14 atas segala dukungannya.
5. Semua pihak yang telah banyak membantu penyusun, baik secara moril maupun materil, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Saya menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Untuk itu saya berharap adanya saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Akhirnya saya berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi kalangan teknik Arsitektur.

Medan 20 Mei 2018

Hormat Saya

Silvia Zahara

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
I.1. Latar Belakang Kerja Praktek	1
I.2. Maksud dan Tujuan	1
I.3. Lingkup Kerja Praktik	2
I.3.1. Lingkup Waktu	2
I.3.2. Lingkup Tempat	2
I.4. Cara Melakukan KP	2
I.5. Sistematika Pelaporan	4
BAB II PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP	
II.1. Profil Instansi Tempat Kerja	6
II.2. Proyek KP/ Kegiatan KP	8
BAB III KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS	
III.1. Kegiatan KP Mahasiswa Arsitektur di Lapangan	9
III.2. Pembahasan Kritis	9
BAB IV KESIMPULAN	
Kesimpulan	10

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang kerja praktek

Keahlian dan bekerja secara profesional adalah hal penting yang harus dimiliki semua orang dalam menyelesaikan pekerjaan yang telah diberikan. Sehingga ia dapat menyelesaikan tanggung jawabnya dengan benar.

Namun banyak sekali hal yang menjadi hambatan bagi seseorang yang belum mengalami pengalaman kerja untuk terjun ke dunia pekerjaan, seperti pekerja yang baru lulus dari bangku kuliah karena mereka baru pertama kali mengalami bagaimana bekerja secara nyata dan bersifat statis (pada kenyataannya masih kurang adaptif atau kaku terhadap kegiatan kegiatan dalam dunia kerja yang nyata

Dikarenakan hal di atas, maka universitas menetapkan mata kuliah kerja praktek agar para mahasiswa memperoleh ilmu pengetahuan yang tidak diberikan oleh kampus dan mendapatkan ilmu yang ada di lapangan ataupun di dunia kerja yang nyata sehingga nantinya mahasiswa mampu menghadapi dunia kerja yang nyata serta tidak merasa canggung.

I.2 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud diadakannya kerja praktek ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh dalam perkuliahan untuk diterapkan dalam lapangan kerja.
2. Mahasiswa dapat mengenal pelaksanaan dan proses desain yang sebenarnya.
3. Mahasiswa dapat membandingkan antara teori yang dikerjakan di kampus dengan praktik kerja di lapangan.

4. Mahasiswa dapat memperdalam wawasan terhadap system kerja secara profesional.
5. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan serta pengalaman dalam pengerjaan desain di masyarakat.
6. Sedangkan bagi perusahaan tempat kerja praktek, analisis dalam karya tulis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi evaluasi kerja, sehingga dapat mempertahankan hal-hal yang baik dan mengurangi semua kesalahan di kemudian hari.

Mata kuliah kerja praktek ini juga bertujuan sebagai berikut :

1. Memberikan gambaran dunia kerja yang sebenarnya kepada mahasiswa sebagai bekal untuk kemudian hari.
2. Untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang tidak didapat langsung dalam perkuliahan.
3. Memperoleh pengalaman, pengamatan dan pengenalan visual secara langsung mengenai kondisi yang ada di lapangan.
4. Sebagai sarana pelatihan dalam penyusunan laporan untuk suaru penugasan.
5. Untuk menyiapkan tenaga kerja yang ahli dan siap pakai dalam masyarakat dan wiraswastawan dalam bidang desain.

I.3 Lingkup Kerja Praktik

I.3.1 Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan kerja praktek ini berlangsung \pm 1 bulan (4 minggu), yaitu dari bulan september-oktober 2017

I.3.2 Lingkup Tempat

Kerja Praktik ini di CV.AT&T Studio. Lokasi tempat Kerja Praktik ini di Jl. Letda Sudjono no.7 Medan estate, Medan

I.4 Cara Melakukan KP

Adapun mekanisme Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan Kerja Praktek (KP) mahasiswa terlebih dahulu mengisi/merencanakan untuk mengambil mata kuliah Kerja Praktek (KP) pada saat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS). Hal ini penting karena merupakan syarat yang harus dilakukan sebelum melakukan Kerja Praktek (KP).

2. Tahap Pemilihan Instansi

Dalam mengaplikasikan teori yang diperoleh oleh mahasiswa teknik Arsitektur, maka diperlukan media pengaplikasian berupa sebuah instansi atau perusahaan. Instansi atau perusahaan yang dipilih adalah instansi atau perusahaan yang bergerak di bidang perencanaan maupun pembangunan. Instansi tersebut dapat bersifat pemerintahan maupun swasta.

3. Tahap Persuratan Akademik-Instansi/Perusahaan Kerja Praktek

Tahap ini mencakup urusan perizinan karena Kerja Praktek (KP) adalah kegiatan yang bersifat resmi atau legal. Pertama-tama yang dilakukan adalah mengurus persuratan dari pihak jurusan untuk disampaikan ke pihak instansi atau perusahaan yang ingin dijadikan tempat melakukan Kerja Praktek (KP), surat ini harus disetujui oleh pihak fakultas. Setelah urusan persuratan di fakultas selesai, kemudian membawanya ke pihak instansi atau perusahaan kemudian akan direspon kembali oleh pihak instansi atau perusahaan mengenai persetujuan mereka menerima mahasiswa untuk melakukan Kerja Praktek (KP) di Instansi atau Perusahaan yang ditempati Kerja Praktek (KP).

4. Tahap Pendekatan Umum

Pelaksanaan sebuah proyek/kegiatan disesuaikan antara kemampuan pratikan dengan apa yang telah ditetapkan dan ingin dicapai (tujuan dan sasaran) oleh Instansi atau Perusahaan tempat Kerja Praktek.

Tahap ini akan dievaluasi kembali oleh pimpinan perusahaan sesuai dengan visi dan misi dari pekerjaan/proyek tersebut. Jika terdapat kekurangan ataupun ketidakcocokan, maka mahasiswa Kerja Praktek (KP)

dan semua tim berkewajiban melakukan revisi sesuai petunjuk pimpinan instansi penyedia proyek/kegiatan.

5. Tahap Pelaporan dan Feed Back Akademik Perguruan Tinggi.

Setelah melalui tahap di atas, mahasiswa akan mencapai tahap akhir dari Kerja Praktek (KP) ini, Kerja Praktek (KP) dikatakan selesai jika laporan yang dibuat praktikan bersama dengan staf ahli yang merupakan laporan akhir disetujui oleh pihak yang menyediakan proyek. Setelah melakukan Kerja Praktek (KP) mahasiswa diwajibkan membuat laporan sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada pihak jurusan.

I.5 Sistematika Pelaporan

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi

- (1) Latar belakang KP yang mencerminkan tentang alasan mengapa praktikan melaksanakan KP;
- (2) Tujuan KP, yang berisi tentang tujuan praktikan melakukan KP;
- (3) Lingkup KP yang mendiskripsikan tentang lingkup waktu, tempat, dan substansi/materi;
- (4) Cara Melakukan KP, yang mendiskripsikan tentang cara-cara atau metoda yang digunakan pada waktu kerja di lokasi dan cara penulisan laporan; dan
- (5) Sistematika Pelaporan.

Bab 2: Profil Institusi dan Proyek KP.

Bab ini berisi tentang

- (1) Profil Institusi yang berisi gambaran singkat mengenai profil institusi tempat praktikan melakukan KP; dan
- (2) Proyek/Kegiatan KP, yang berisi deskripsi singkat tentang proyek/kegiatan yang praktikan kerjakan selama KP.

Bab 3: Kegiatan KP dan Pembahasan Kritis.

Bab ini berisi

(1) Keterlibatan praktikan (apa saja yang praktikan kerjakan, kapan, berapa lama, dengan siapa, hasilnya apa, foto, gambar, peta/grafik yang praktikan buat, dan bahan pendukung tentang KP yang praktikan kerjakan); dan

(2) Komentar KRITIS praktikan (pelajaran yang dapat diambil tentang apa yang praktikan kerjakan selama KP). Dalam hal ini

(a) bisa dikaitkan dengan teori/konsep/metoda/teknik/prosedur;

(b) bisa dikaitkan dengan kurikulum Arsitektur UMA;

(c) pengalaman yang bisadiperoleh (baik/buruk).Format dalam penulisan Bab 3 ini seperti menyusunlaporan perjalanan/diary.

Bab 4: Kesimpulan dan Saran.

Bab ini berisi tentang kesimpulan mengenai proyek atau kegiatan KP yang bersifat comprehensive, holistic, menyeluruh,jelas, ringkas, dan padat; dan tentang saran yaitu:

a.saran untuk instansi ataupun proyek/kegiatan darihasil KP; dan

b. Saran tentang perbaikan substansi untuk memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya ilmu-ilmu yang berkaitan dengan ke-Arsitekturan.

BAB II

PROFIL INSTITUSI DAN PROYEK KP

II.1 Profil Instansi Tempat Kerja

AT&T Studio bermula dari dua orang bersaudara yang berprofesi sebagai arsitek, bergabung dan membuat studio arsitek. Kerjasama keduanya sudah mereka mulai dari sejak bangku kuliah dikota Bandung dan mengerjakan beberapa proyek desain hingga kemudian keduanya menjalani profesi mereka masing-masing kebeberapa perusahaan dengan proyek yang berbeda.

Hingga pada tahun 1998 keduanya kembali ke Medan dan membentuk kembali studio arsitek yang diberi nama AT&T Studio. Selain berprofesi sebagai arsitek keduanya juga berprofesi sebagai dosen di beberapa perguruan tinggi dikota Medan.

Dengan pengalaman yang luas dibidang arsitektur dan mengajar merupakan modul utama AT&T Studio didalam member jasa perencanaan terhadap klien-klien yang membutuhkan jasa perencanaan secara professional.

A. SERVICE

-Konsepsi Perencanaan.

Sebagai pemberi jasa akan mengolah data dan informasi yang diterima dari owner, memberikan alternative dan menyusun konsep perancangan yang dapat dijelaskan dengan sketsa.

-Pra Rancangan

Setela pengolahan konsep kami akan membantu pemilik untuk mengerti lebih dalam tentang konsep dan alternative terbaik, dengan konsep penyajian berupa denah, tampak potongan dalam ukuran yang masih kasar.

-Rancangan Pelaksana

Dari hasil pra rancangan, maka kami dapat memastikan dan menguraikan wujud bangunan secara terpadu, mematangkan konsep desain secara keseluruhan serta menyelaraskan system-sistem bangunan baik dari segi kelayakan,estetika & ekonomi bangunan. Gambar yang dapat diperlihatkan berupa denah, tampak,potongan dalam ukuran dan material yang sudah pasti.

-Pembuatan Dokumen Pelaksana

Untuk mendapatkan kejelasan kuantatif agar dapat dihitung dan sebagai dokumen pelaksanaan pekerjaan, dokumen yang dilampirkan berupa gambar kerja dan Rencana Anggaran Biaya(RAB)

-Pelanggan

Untuk mendapatkan hasil yang baik dalam pengerjaan maka dengan memilih kotraktor yang tepat dengan sasaran agar memperoleh penawaran biaya dan waktu pelaksanaan pembangunan yang wajar dan memenuhi syarat.

-Pengawasan Berkala

-Melakukan pengawasan dalam hal yang tekhnis pelaksanaan dilapangan minimal satu minggu sekali

B. PRINCIPAL

- **Ir. Tavip Kurniadi Mustafa** (Medan,Oktober 1964), Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur Katolik Parahyangan- Bandung1983-1991).S2 Arsitektur USU-Menejemen Pembangunan Kota.

- **Taufik Mustafa, ST,MT** (Oktober 1970), Sarjana Arsitektur di Institute Teknologi Bandung (1989-1995) . S2 Arsitektur USU- Studi Arsitektur

Beberapa Projek Desain:

Tahun 2012

- Perencanaan Alun-alun Kisaran

- Perencanaan Rumah Sakit Indrasari Rengat
Tahun 2013
- Perencanaan Rumah Sakit Mitra Medika Tembung
- Perencanaan Landscape Masjid Agung Kisaran
Tahun 2014
- Perencanaan GOR di Kepulauan Meranti
Tahun 2015
- Perencanaan Pasar Buah di Kisaran
Tahun 2017
- Renovasi Gedung eks disporasu/Tarukim menjadi wisma atlit.

II.2 Proyek KP/ Kegiatan KP

Proyek KP adalah sebagai berikut :

1. Renovasi Gedung Eks Gedung Disporasu/ Tarukim Menjadi Wisma Atlit di Jalan Willem Iskandar Medan.
2. Kegiatan KP
Secara teknis tugas mahasiswa arsitektur di konsultan perencanaan adalah
 - a. Mendesain Konsep suatu perencanaan
 - b. Melakukan survey suatu projek
 - c. Membuat Desain dan Pra Desain suatu Rancangan
 - d. Melakukan Pengawasan berkala di lapangan

BAB III

KEGIATAN KP DAN PEMBAHASAN KRITIS

III.1. Kegiatan KP Mahasiswa Arsitektur di Lapangan

1. Sebagai Drafter
yaitu Membuat gambar Renovasi Gedung Eks Gedung Disporasu/
Tarukim Menjadi Wisma Atlit di Jalan Willem Iskandar Medan.
Adapun daftar gambar yaitu :
 - a. Gambar Arsitektur
 - Denah Eksisting
 - Denah Rencana
 - Tampak
 - Potongan
 - Detail Fasade
 - Rencana Pola Lantai
 - Rencana Plafond dan Titik Lampu
2. Melakukan Print Out gambar yang telah dikerjakan
3. Melakukan Croscek gambar dengan arsitek kepala
4. Membeli Perlengkapan gambar seperti kertas, tinta, klip gambar dll.

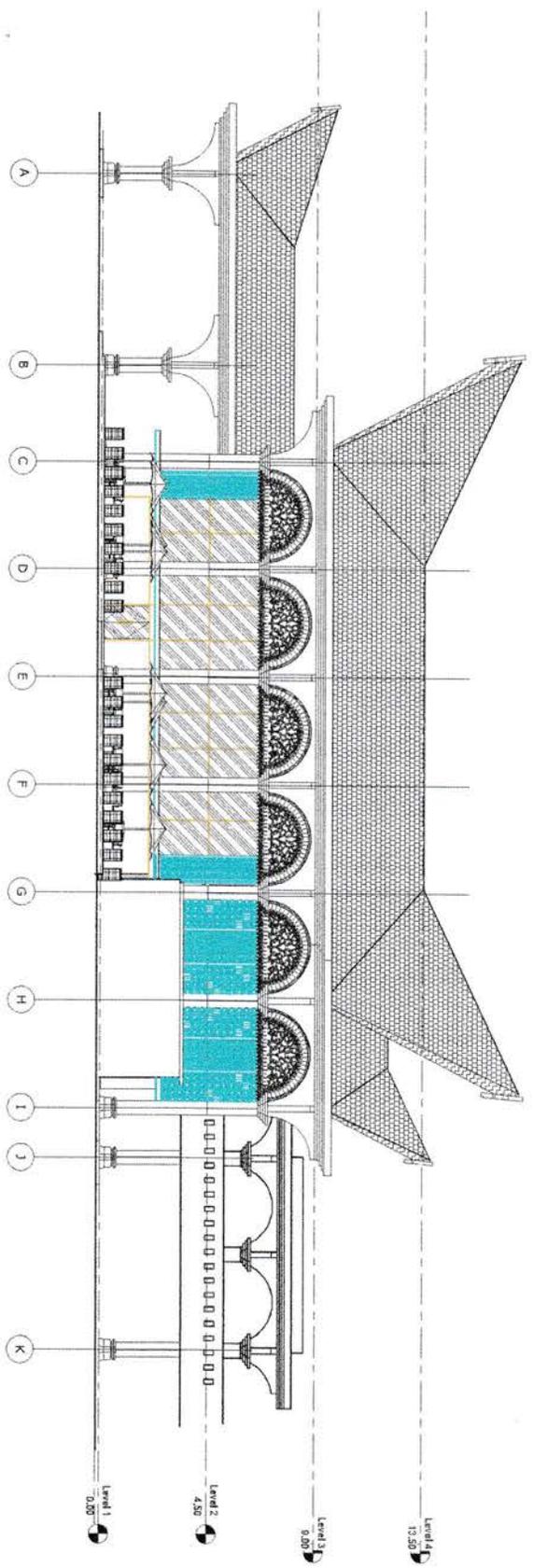
III.2. Pembahasan Kritis

Pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan kerja praktek adalah mendapatkannya pengalaman yang berharga yaitu sangat berbeda ketika kita sedang mengerjakan tugas kuliah dan mengerjakan suatu proyek yang nyata di suatu instansi atau perusahaan karena disini saya mendapatkan pelajaran penting mengenai tanggung jawab sebagai seorang arsitek ataupun drafter bahwa dalam membuat gambar atau desain bukan hanya akan berdampak dengan kepentingan saya pribadi namun juga kepentingan banyak orang baik seorang arsitek , pengawas dan pengguna bangunan dari bangunan yang kita gambar karena setiap desain atau gambar yang kita buat aka nada resikonya baik itu buruk untuk orang lain.

BAB IV

KESIMPULAN

Jika dibandingkan kegiatan kp yang sesungguhnya mahasiswa arsitek dan yang dilapangan di kp 2 ini adalah dari keseluruhan tugas mahasiswa bukan sepenuhnya berperan sebagai arsitek, namun sebagai drafter dari pengalaman kp yang saya dapatkan karena tugas keseluruhan saya adalah membuat gambar-gambar kerja bukan membuat desain namun walaupun begitu pelajaran yang sangat penting adalah bagaimana menggambar dengan benar sehingga kita dapat menyelesaikan tanggung jawab dengan sepenuhnya.



- TAMPAK SAMPIING KANAN BANGUNAN DEPAN
 SKALA 1 : 150

LEGENDA :

REVISI

TANGGA



DINAS PEMUDA DAN OLAHRA
 PROVINSI SUMATERA UTARA

JUDUL PROYEK :

PERENCANAAN RENOVASI B
 GEDUNG DISKOPASU/TARUK
 MENJADI WISMA ATLET
 DI JALAN WILHEM ISKANDAR M

MENGETAHUI :

Kuasa Pengura Anggaran
 Bidang Prasarana dan Saran
 Dinas Pemuda Dan Olahraga
 Provinsi Sumatera Utara

Drs. Sulmanra, MM

DIREKSIKA :

NIP. : 19610521 1986 021 00
 Pambina
 Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
 Dinas Pemuda Dan Olahraga
 Provinsi Sumatera Utara

Das Adahafsyam, SE

NIP. : 19631209 199007 1000
 DIREKTORAH/D/IS/ET/UTU
 Unsur Pengabdian Teknik
 Dinas Sumber Daya Air Cita Karya
 Tata Ruang
 Provinsi Sumatera Utara

HARRY Iswandi Syahbutra, ST

NIP. : 19790129 200501 002

PERENCANA :

cv.BISMA KASADA

M. Muhammad Gradi Wirapaksi, S

Direktur

JUDUL GAMBAR :

GEDUNG UTAMA
 TAMPAK SAMPIING KAN
 BANGUNAN DEPAN

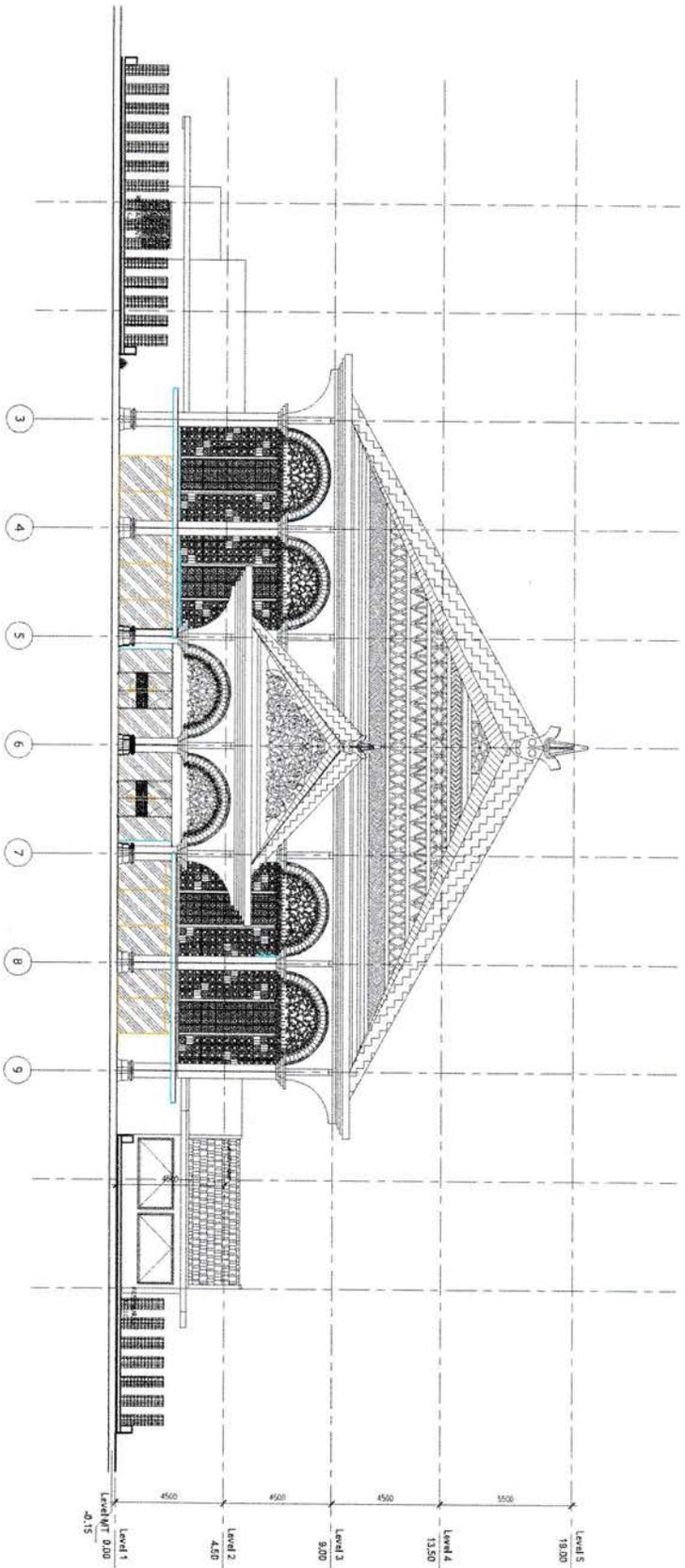
PERHATA :

NAAMA : 1
 DIGAMBAR : 1
 SIKWA : 1

TEKNIK LINDAK : Taufik Mustafas, ST/MT

STRUKTUR : H. Marhef Ginting, MT/ST

UNIVERSITAS MEDAN AREA



- TAMPAK DEPAN BANGUNAN DEPAN
- SKALA 1 : 150

LEGENDA :

REVISI

TANGGAL



DINAS PEMUDA DAN CAHARA
PROVINSI SUMATERA UTARA

JUDUL PROJEK :

PERENCANAAN RENOVASI BANGUNAN
GEDUNG DISPORASU/TARUK
MENJADI WISMA ATLET
DI JALAN WILHELM ISKANDAR M

MENGETAHUI :

Kuasa Pengguna Anggaran
Bidang Prasana dan Sarana
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Subhanat, MM
Pambina

NIP. : 19610521 1986 021 00

DIPERIKSA :

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Astaharom, SE
Pembina

NIP. : 19631209 199007 1003

DIKETAHUI/DISETUJUI :

Unsur Pengelola Teknik
Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya
Tata Ruang
Provinsi Sumatera Utara

Harry Iswandi, Syahputra, ST
NIP. : 19790129 200901 002

PERENCANA :

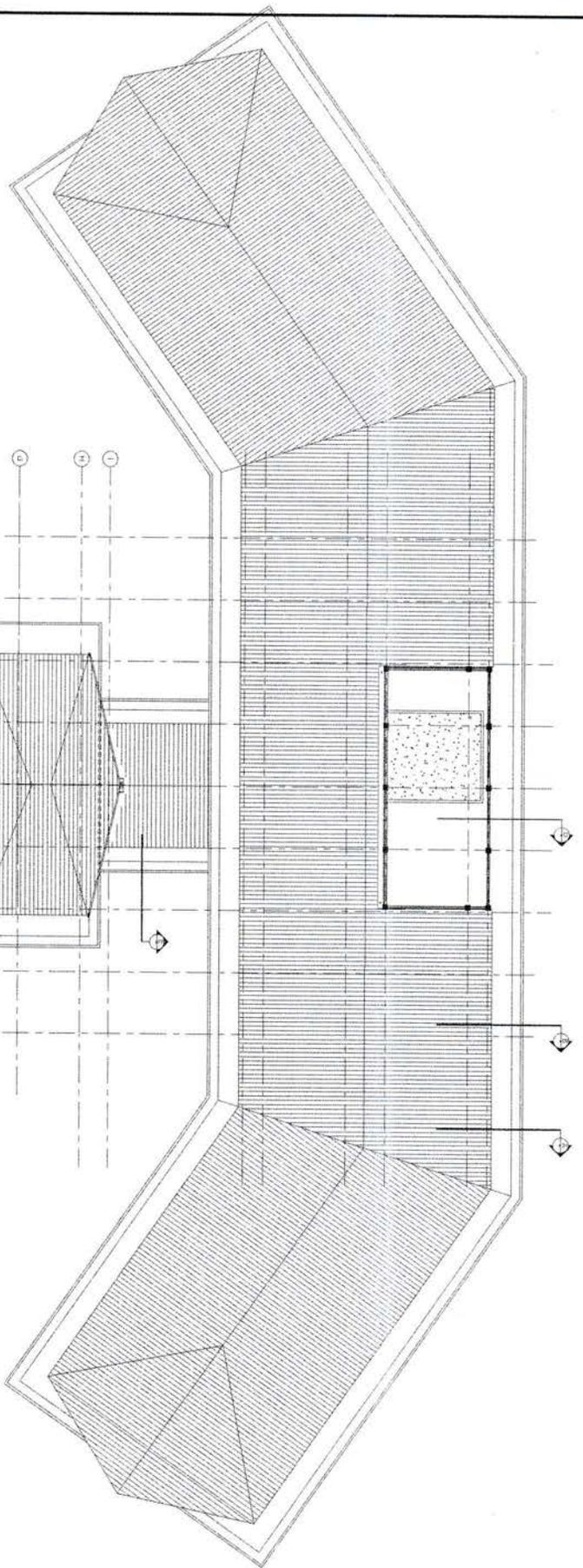
cv. BISMA KASADA

M. Mahmud Ghadi Wirapriksa, S.
Direktur

JUDUL GAMBAR :

GEDUNG UTAMA
TAMPAK DEPAN BANGUNAN
DEPAN

PERHITUNG	NAWA	F	F
DIGABUNGKAN	Silva	1	1
TEAM LEADER	Taufik Nurzaka, ST, MT		
STABILTUM	Dr. Hartono Ginting, MT, ST		



LEGENDA :

REVISI

TANGGA



DINAS PEMUDA DAN OLAHRAGA
PROVINSI SUMATERA UTARA

JUDUL PROYEK :

PERENCANAAN RENOVASI EK-
GEDUNG DISPARASI/TAUKUKI
MENJADI WISMA ATLET
DI JALAN WILLEM ISKANDAR, NEMO

MENGETAHUI :

Kuasa Pengguna Anggaran
Bidang Persarana dan Sarana
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Sujatrat, MM
Pembina

NIP : 19610521 1986 021 002

DIPERIKSA :

Pejabat pelaksana Teknis Kegiatan
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Utara

Des. Asharesyam, SE
NIP : 19631209 199007 1002

DIKETAHUI/DISETUJUI :

Unsur Pengada Teknik
Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya
Tala Ruang
Provinsi Sumatera Utara

Hery Iswandi, SpAkhutara, ST
NIP : 19790229 200901 002

PERENCANA :

CV. BISMKA KASADA

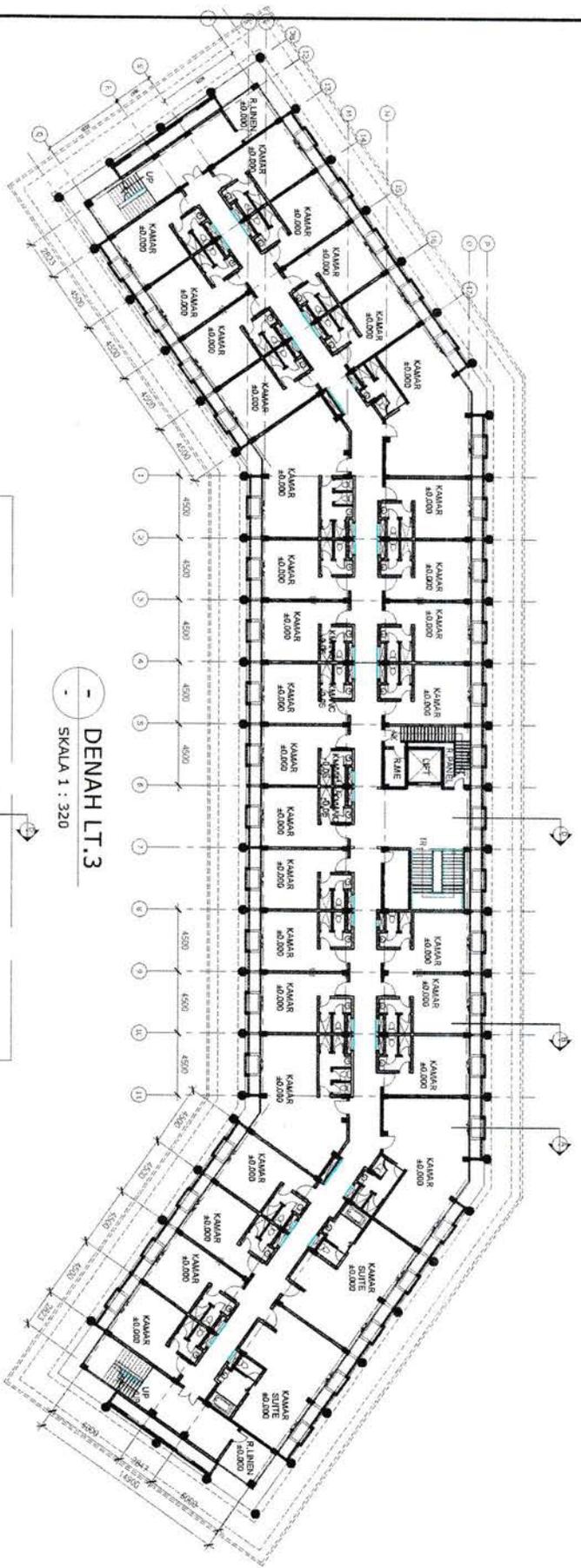
Muhammad Gradi Wirapaksi, ST
Direktur

JUDUL PROJEK :

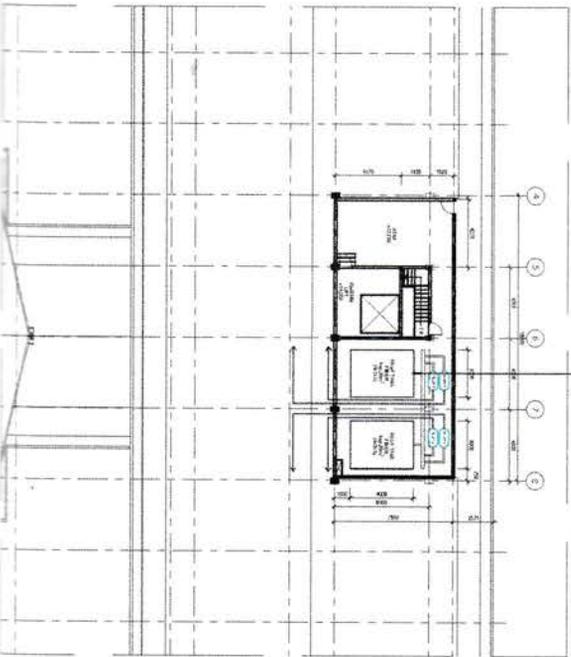
GEDUNG UTAMA
DENAH ATAP

PERHAL	NAMA :	PA
DIGAMBAR	Silva	
TEMA LEMBAR	Tadik Murata, ST, MT	
STRUKTUR	Ic Nurdiar Ginting, MT, ST	

UNIVERSITAS MEDAN AREA



- DENAH LT.3
SKALA 1 : 320



LEGENDA :

REVISI	TANGGA
--------	--------



DINAS PENUDA DAN OLARHAC
PROVINSI SUMATERA UTARA

JUDUL PROYEK :

PERENCANAAN RENOVASI EK-
GEDUNG DISIPORASU/TAUKIKI
MENADI WISMA ATLET
DI JALAN WILLEM ISKANDAR MEI

MENGETAHUI :

Kuasa Pengura Anggaran
Bidang Prasana dan Sana
Dinas Pemuda dan Olahraga
Provinsi Sumatera Utara

Drs. Suarnat, NM
Pembina

DIPERIKSA :

NIP. : 196.10521.1986.021.002

Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan
Dinas Pemuda Dan Olahraga
Provinsi Sumatera Utara

Dus. Ashardgram, SE
NIP. : 19631209.199007.1002

DIKETAHUI/DISETUJUI :

Unsur Peragela Teknik
Dinas Sumber Daya Air Cipta Karya
Tata Ruang
Provinsi Sumatera Utara

Harry Iswandi Syahputra, ST
NIP. 19790129.200901.002

PERENCANA :

cv. BISHA KASADA

STUDI PERENCANAAN, SURVEI, KONSULTASI & KONTRUKSI
Jalan Medan - Sibolga KM. 10, Sibolga, Sumatera Utara 22723
Telp. (061) 7272321 Fax. (061) 7272321

Muhammad Giri Wirapaksi, ST
Direktur

JUDUL RIBAK :

GEDUNG UTAMA
DENAH LT.3
DENAH LT.4

PERUBAH :	NAVA :	PA :
DIGAMBAR :	Silva	
TEAM LEADER :	Tauik Nurra, ST, MT	
STRUKTUR :	Te. Marisus Ginting, MT, ST	

